

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah Terpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

MENJELASKAN KESALAHPAHAMAN TENTANG ISLAM

**FOR PUBLIC
RELEASE**



Forum Arimatea

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-



Ass. Wr. Wb.

ARIMATEA sejak tahun 2003 sampai saat ini, terus menerus menerima permohonan via sms atau email dari umat di seluruh Indonesia, untuk membantu menjawab berbagai pernyataan atau pertanyaan dari pihak kristiani/misionaris yang sering mengajak dialog dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang jika kita tidak paham akan membuat kita ragu, bahkan goyah. Memang seperti itulah tujuan misionaris agar kita mulai bertanya-tanya tentang kebenaran iman kita dan diarahkan untuk mencoba berpaling kepada keyakinan mereka.

Apalagi saat ini menurut analisa ARIMATEA, di Indonesia sudah ada ratusan lulusan sarjana teologi dimana Master(S2)nya mereka mengambil jurusan Islamologi, sehingga mereka secara penuh mempelajari islam dari banyak aspek. Akibatnya para lulusan ini merasa menguasai Islam, namun karena dosen mereka adalah para pendeta/tokoh kristiani sendiri, maka tentunya para siswa yang notabenenya adalah para misionaris ini mendapat informasi Islam yang tidak lengkap, bahkan salah, sehingga ratusan lulusan Islamologi inilah yang banyak mempengaruhi umat Islam dalam berbagai kesempatan dan alat misi (internet/makalah/selebaran/VCD/dll.) mereka dengan konsep (yang menurut mereka) bagian dari kelemahan Islam.

Siapa sajakah mereka yang daftar namanya sudah ARIMATEA miliki? Insyallah akan ditampilkan di bagian ke 3 dalam tulisan berseri terkait masalah ini.

Untuk menjawab semua tuduhan miring tsb, kami tampilkan tulisan Bapak Diki Candra (Sekjen ARIMATEA), yang sebelumnya sudah banyak dikirim sebagai bagian gerakan dakwan ARIMATEA keberbagai daerah dalam rangka membekali umat untuk siap menjelaskan berbagai hal yang sudah umum banyak diperbincangkan dikalangan Kristiani, untuk tujuan melemahkan keyakinan umat, baik itu tentang prinsip-prinsip Islam, sosok Nabi kami Muhammad SAW, tentang Al-Qur'an, perilaku umat Islam, dll.

Agar mudah kita memahami, maka ketika dalam tulisan ini disebut Yesus, itu artinya dalam perpektif kita adalah Nabi Isa As. Walaupun sesungguhnya Yesus dalam pemahaman mereka bukanlah murni Nabi Isa vesri kita. Bapak Diki Candra dalam menyusun tulisan ini tentunya banyak mengambil dari berbagai referensi banyak tulisan lainnya, kemudian disusun menjadi sebuah jawaban yang mudah-mudahan mengunci, sehingga umat kristiani tidak lagi berkutik.

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Semoga tulisan ini yang akan ditampilkan berseri dalam tiga bagian, bermanfaat bagi umat, agar tetap kokoh dalam Islam. Amiin

NABI MUHAMMAD SAW ANTI AJARAN YESUS

Nabi Muhammad SAW justru menjadi pembela setia Nabi Isa (Yesus). Ratusan ayat Al-Qur'an dan Hadist menjelaskan kemuliaan dan kedudukan Nabi Isa as (Yesus) sebagai utusan Allah SWT dan sangat tegas menolak tuduhan keji yang dituduhkan oleh kaumnya sendiri (Yahudi/Israel) yang menganggap Yesus anak seorang anak penjina dan pendusta. Demikian juga meluruskan sikap berlebihan umat Kristiani yang menganggap Nabi Isa (Yesus) sebagai Tuhan.

Beberapa kondisi yang tidak memungkinkan Nabi Muhammad mengetahui informasi tentang Yesus dan ajarannya, KECUALI mendapat bantuan pengetahuan dari Allah SWT:

1. Ia dilahirkan 6 abad setelah kelahiran Nabi Isa (Yesus)
2. Keadaan dirinya sederhana, tidak berpendidikan, tak bisa membaca dan apalagi menulis.
3. Jarang berhubungan dengan kelompok Yahudi dan Nasrani, kecuali ketika berdagang.

Disaat diangkat menjadi Nabi, ia harus membela ditengah dua golongan fanatik yang kuat dan besar ;

- Menghadapi umat Yahudi, yang menuduh Yesus sebagai anak hasil zina, yang dihinakan sebagai orang jahat yang dihukum salib, yang dianggap pendusta, oleh kaumnya sendiri.
- Menghadapi umat Nasrani, yang mendudukan Nabi Isa (Yesus) sebagai "Tuhan".

Namun karena firman Allah SWT-lah yang memberikan informasi tentang kedudukan Nabi Isa (Yesus) yang sebenarnya, maka Nabi Muhammad SAW menjadi pembela sekaligus pelurus dari dua pendapat diatas. Dengan sikap seperti dalam Firman Allah SWT ; *".....janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al-Masih, Isa putra Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) Roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-rasulnya dan janganlah kamu mengatakan : "(Tuhan itu) tiga". Berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan yang maha Esa, maha suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan dibumi adalah kepunyaan-Nya. (Tidak perlu ada/menjelma jadi tiga bentuk Tuhan) cukup Allah (Yang Maha Tunggal/Esa) sebagai pemelihara (Qur'an, An-Nisaa 171).*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Pernyataan Al-Qur'an 14 Abad Lalu, Sejalan Dengan Penemuan Para Peneliti/Ahli Alkitab.

Konsep theologi dalam Alkitab yang dikupas dalam surat-surat Paulus dan dalam sebagian pernyataan keempat Injil tentang Nabi Isa (Yesus), tentu sangat bertentangan dengan pernyataan Al-Qur'an. Yang mengejutkan Al-Qur'a secara tidak langsung banyak dibela justru oleh ahli/sajana Barat, dan tidak sedikit para pakar Alkitab sendiri. Dari ratusan pendekat para ahli yang sejalan dengan Al-Qur'an, beberapa diantaranya misalnya ;

- 1. DR. Robert Eisenman**, pakar dan peneliti Naskah Laut Mati (The Dead Sea Scrolls) dari University of California. Ia memperlihatkan fakta autentik terkait dengan penemuan Naskah Laut Mati, yang ditemukan di Gua Qumran tahun 1947. Naskah ini dianggap merupakan satu-satunya naskah yang ditulis jaman Yesus yang masih terpelihara keasliannya. Dalam naskah tersebut terungkap adanya pertentangan dengan surat-surat Paulus. Penelitiannya tersebut dituangkan dalam buku berjudul "The Dead Sea Scrolls and the First Christians" ; *"Di Qumran, Paulus tidak hanya mengkotbahkan versi (lain) dari keselamatan termasuk menggugurkan batas-batas yang telah ditetapkan oleh nenek moyang dan menyesatkan ke jalan sia-sia"*.
- 2. DR. Barbara Thierings**, mantan Biarawati/Cendekiawiti Kristiani. Dalam bukunya "Jesus The Man", juga memperlihatkan bukti-bukti dari Naskah Laut Mati, bahwa Yesus tidak mati di tiang salib. Ini berarti sesuai dengan pernyataan Al-Qur'an.
- 3. Prof. DR. Robert W. Funk**, seorang Profesor bidang Ilmu Perjanjian Baru di Universitas Harvard. Setelah melakukan serangkaian penelitian panjang, ia mengungkap yang kebenaran ia yakini dan menulis dalam bukunya "Honest to Jesus", mengungkapkan ; *"Paulus yang tidak pernah mengenal Yesus, menganggap Yesus sebagai figur Juru Selamat sesuai ajaran Helenis, (yaitu) Tuhan yang mati dan bangkit kembali, seperti Osiris dalam kultus Isis di Mesir"*
- 4.** Mendukung penemuan tahun 1947 tersebut, pada tahun 1980-an di tempat yang tidak jauh berbeda ditemukan kembali naskah tulisan sejarah yang diperkirakan berasal dari kebudayaan 100 tahun sebelum Masehi, oleh DR. Toraev. Kemudian penemuan tersebut dikirim dan diteliti oleh DR. Albright, seorang ahli dan peneliti sejarah Injil. Atas penemuan bersejarah tersebut **DR. Charles Francis Potter** dalam bukunya yang berjudul "The Lost Year of Jesus Revealed", mengatakan ; *"Sebagai anugerah Tuhan kepada manusia, karena pada tiap-tiap lembar yang dibuka di situ memberikan penetapan bahwa Isa sendiri mengatakan tentang dirinya adalah anak manusia, jauh dari pada anak Tuhan sebagaimana anggapan pengikut-pengikutnya. Sebenarnya dengan bukti-bukti yang ada di tangan (para sejarawan/cendekiawan),*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

seharusnya orang-orang Kristiani yang berfikir benar, sudah harus mengakui bahwa Yesus sesungguhnya bukanlah Mesias yang dinanti-nanti untuk menderita dan mati di tiang salib untuk menebus dosa Adam dan keturunannya"

DR. Albright sendiri mengatakan ; *"Patut diucapkan kata penghormatan terhadap penemuan tulisan sejarah terbesar pada jaman modern ini. Tidak seorangpun di dunia ini yang meragukan kebenaran dan sahnya tulisan ini. Tulisan ini akan menimbulkan revolusi terhadap pikiran kita tentang ke-Kristenan".*

5. **DR. Haarbrustler**, Cendekiawan/Pemikir agama dari Amerika Serikat, Dalam bukunya *The Jesus of The Past*, antara lain menjelaskan ; *"Pekerjaan pertama yang dilakukan Paulus ialah banyak menambah pikiran-pikiran atas keberadaan Almasih (Yesus) yang hakiki menurut historisnya. Pauluslah yang pertama-tama menciptakan adanya keterikatan dengan Almasih (Yesus) sendiri.....'Dia (Yesus) lah yang menghapus bersih seluruh dosa umat manusia sejak Adam hingga kini. Paulus mengembangkan dan menyebar luaskan ajaran ini dalam Injil, padahal itu tidak pernah dikatakan Almasih. Sebenarnya Paulus adalah orang pertama yang menyebarkan ide bahwa Almasih disalib dengan sengaja demi menebus dosa-dosa umat manusia".*

Ayat Renungan

Penemuan tersebut bagi umat Islam tidaklah aneh, sebab Allah SWT sudah mengisyaratkan dalam firmanNya ; ***"Kami perlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebenaran) Kami di segenap penjuru, dan pada diri mereka, bahwa Al-Qur'an itu benar"***. (Qur'an, Fushilat : 53).

Nabi Muhammad Sangat Sejalan Dengan Yesus.

Arimatea telah mencoba melakukan pemisahan kalimat yang merupakan kata-kata Yesus langsung dan kalimat yang bukan perkataan Yesus. Maka sekitar 97% kata-kata Yesus tersebut sangat sejalan dengan prinsip Islam dan ajaran Nabi Mumammad, sehingga sangat keliru jika dikatakan Muhammad merupakan musuh dan anti ajaran Yesus.

UMAT ISLAM MELECEHKAN ALKITAB & TUHANNYA KRISTIANI

Ketika umat Islam tidak bisa menjelaskan kebenaran Al-Qur'an kepada umat Kristen, maka Alkitab dihujat dan difitnah dengan mengatakan Alkitab

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

(*Perjanjian Lama; Zabur & Taurat, Perjanjian Baru; Injil*) yang ada saat ini sudah banyak perubahan, tidak asli lagi. Maka sangat mustahil bagi rekan-rekan Kristiani menerima bahwa Alkitab tidak sesuai aslinya, ini sekaligus melecehkan Tuhan yang tidak bisa menjaga keaslian firman-firmanNya. Itu sangat tidak mungkin sebab bagi Tuhan merupakan hal yang sangat mudah untuk menjaga keasliannya.

Informasi dari Sang Penciptanya.

Umat Islam tidak bermaksud membuat fitnah, namun hanya menyampaikan informasi dari Yang Maha Pencipta, yaitu Allah SWT. yang menurunkan kitab-kitab terdahulu ; Zabur, Taurat dan Injil.

Pertama, Alkitab sekarang ini banyak berasal dari perkataan manusia yang dianggap wahyu/firman dari Allah. *'Sesungguhnya diantara mereka ada segolongan yang memutar-mutar lidahnya membaca Al-Kitab supaya kamu menyangka yang dibacanya itu sebgaiian dari Al-Kitab, padahal ia bukan dari Al-Kitab dan mereka mengatakan : " Ia (yang dibaca itu datang) dari sisi Allah", padahal ia bukan dari sisi Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah, sedang mereka mengetahui'* (Qur'an, Ali-Imran 78).

Ayat diatas langsung atau tidak langsung untuk mengkoreksi pernyataan Paulus dan penulis lainnya, misalnya dalam 2 Timotius 3:16, juga dalam 2 Petrus 1 : 20-21 yang menyatakan semua tulisan melalui "Inspirasi", maupun "Iluminasi" dianggap sebagai kalimat/firman Allah, dan menganggap semua tulisan itu merupakan wahyu yang diilhamkan dan dibimbing Roh Kudus (satu dari tiga bentuk Tuhan) orang berbicara atas nama Allah.

Pernyataan dalam Al-Qur'an tersebut hampir sejalan dengan hasil penelitian ahli Alkitab sendiri, **DR. W. Graham Scroggie**, dari The Moody Bible Institut Chichago, salah satu lembaga penginjil yang berpengaruh di dunia, dalam bukunya "It is Human, Yet Divine" menyatakan; *"Ya, Bibel bersifat manusiawi, walaupun beberapa orang (Kristen sendiri) telah menyangkalnya, karena kebutaan pengetahuan. Kitab-kitab tersebut telah berkembang melalui alam pikiran manusia. Ditulis oleh tangan manusia dan dalam bahasa manusia, serta menutur gaya yang khas manusiawi"*

Kedua, dalam kitab-kitab tersebut sudah dirubah-rubah ; *"Mereka suka merubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah peringatkan, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit diantara mereka...."* (Qur'an, Al-Maidah : 13).

Dalam menghadapi berbagai kondisi diatas, Allah SWT memberikan petunjuk, agar kami umat Islam tidak mendustakan, karena didalamnya masih ada kebenaran dan tidak membenarkan, karena sudah banyak tambahan/perubahan. *"Jangan kalian membenarkan Ahlul Kitab atau mendustakan*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

mereka. Katakanlah ; 'Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Yakub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Rabbnya. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya" (Qur'an, Al-Baqarah 136).

Nabi Muhammad SAW memberi petunjuk umat Islam bagaimana harus bersikap ; *"Apabila Ahlul kitab bercerita kepada kalian, maka jangan membenarkan atau mendustakan mereka" (HR. Abu Dawud (3644), Al-Ilm, dan Ahmad (16774).*

Bukti Berbagai Indikasi Tambahan/Perubahan Dalam Alkitab Yang disampaikan Al-Qur'an Tersebut Dibuktikan/Diungkap Sendiri Oleh Ahli Barat.

Sekali lagi, hasil pengungkapan tersebut merupakan penggenapan Firman Allah SWT untuk membuktikan kebenaran informasi yang disampaikan Al-Qur'an ; *"Kami perlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka, bahwa Al-Qur'an itu benar" (Qur'an, Fushilat 53).* Kata "kami" (jamak) pada ayat tersebut, berarti bukan Allah SWT yang secara langsung akan menunjukkan secara ajaib, tetapi ada keterlibatan mahlukNya, misalnya, justru pakar Kekristenan dari Barat sendiri yang menemukan tambahan/perubahan tersebut.

Pertama,

Penambahan Markus Pasal 16 : 9-20 (Tentang penyebaran Kristen ke luar Israel/ ke seluruh dunia) ;

- Dalam buku Kitab Suci Perjanjian Baru, oleh **DR. Arnoldus Ende**, Lembaga Bilbika Indonesia thn. 1978/1979, dikatakan ; *"....Bagian ini kiranya dalam abad ke 2 M baru ditambahkan pada Markus, ayat 9-20.....Kutipan-kutipan pada para pujangga Gereja juga kacau dan sedikit tak karuan. Boleh ditambahkan juga bahwa antara ayat 8 dan 9 ceritanya terputus. Dari lain pihak sukar dapat diterima bahwa Injil yang asli sungguh-sungguh dengan tiba-tiba berhenti dengan ayat 8, karenanya sementara ahli mengandaikan bahwa bagian penutup asli hilang, entah karena apa. Maka orang mengubah bagian penutup yang sekarang (yaitu ayat 9-20).*
- Ahli Theologi, **DR. Henry H. Halley** dalam bukunya "Penuntun ke Dalam Perjanjian Baru", menjelaskan ; *"Ayat-ayat ini tidak terdapat dalam naskah-naskah yang terbaik yaitu naskah Sinatikus da Vatikan, tetapi sejak dulu telah diterima sebagai suatu bagian Injil Markus yang asli"*
- **DR. Bally Graham**, yang pada tahun 2002-2003 lalu *telah menjadi seorang Muslim*, dalam bukunya "Mengungkap Sisi Gelap Pembuatan Injil, Tahun 1905 Hingga Sekarang". Ia mengungkapkan hasil penelitiannya, bahwa Manuskrip-

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

manuskrip yang asli telah direkayasa dalam penyalinan/pencetakan Injil di abad 20.

- Sedangkan dalam The Christian Counselor's New Testament, Oleh **DR. Jay E. Adams**, Baker Book Hoese, Grand Rapids, Michigan USA, Injil Markus ini "berakhir" pada ayat 8. Setelah ayat 8 hanya ditulis foot note sbb ; "*Ayat-ayat ini (16 : 9-20) tidak ada pada manuskrip-manuskrip terbaik. Penutup lebih pendek seperti ini (yang berakhir pada pasal 16 : 8) bisa ditemukan pada beberapa versi lainnya*".
- Demikian juga Markus yang ada dalam The Holy Bible New International Version, ada penjelasan sbb ; "*Dua manuskrip yang paling tua tidak memiliki Markus 16 : 9-20*" (New York International Bible Society, Zondervan Bible Publisher, Grand Rapids, Michigan USA).

Kedua,

Penambahan I Yohanes 5 : 7 dan I Timotius 3 : 16.

- **Sir Isaac Newton** (1642-1727), dalam bukunya "An Historical of Two Notable Corruptions of Scripture" (Sejarah pemalsuan dua ayat pada Kitab Suci), tahun 1693 ; Ia menyatakan bahwa I Yohanes 5 : 7, dan I Timotius 3 : 16 adalah ayat palsu yang disusupkan oleh gereja. Setelah ketahuan bahwa itu adalah disusupkan bapak-bapak gereja, maka saat ini kalimat dalam 1 Yohanes 5 : 7 tersebut diberi tanda kurung, sebagai penjelasan tambahan, agar maksud sesungguhnya bisa dipahami.
- **DR. Charles Francis Potter**, Theolog yang menuliskan penelitiannya dalam buku "The Lost Years of Jesus Revealed" menyatakan : "*Namun ayat ini adalah palsu, suatu interpolasi yang disengaja, yang oleh sebagian orang dikatakan telah menjalar masuk dalam satu catatan pinggir. Telah diakui demikian, karena ayat ini telah ditinggalkan para Revisor Inggris dalam tahun 1881 oleh Moffat, good-speed, serta editor-editor dari Revised Standar Version, Versi-versi Rhems (Katolik), dan King James Version (Protestan, dll) mempertahankannya. Tetapi versi Confraternity Episkopal (Katolik) mempertahankan ayat ini dengan suatu footnote yang lancar, mengakui bahwa, menurut bukti-bukti dari banyak manuskrip dan bagian terbesar dari Juru Tafsir, ayat ini seharusnya tidak boleh dimasukkan, tetapi Sri Paus menghendaki supaya ayat ini ditempatkan lagi sebagaimana bunyi ayat ini*"
- Sarjana Kristen **DR. M.E. Duyverman**, dalam bukunya "Pembimbing ke dalam Perjanjian Baru", BPK, menulis ; "*Menurut salinan tertua jalan kalimat adalah begini : "Karena tiga menjadi saksi, yaitu Roh dan air dan darah, Rupanya tambahan ini mula-mula tercatat sebagai keterangan di pinggir halaman. Penyalin kemudian memasukkannya dalam bunyi nash karena*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

berpikir ini adalah perbaikan penyalin lama. Sampai kini hal (kejadian) serupa itu masih terjadi"

- **DR. Sanihu Munir**, dalam bukunya "Dialog Seputar Trinitas" menyatakan ; *"Menurutnya satu-satunya formula jelas dalam Alkitab tentang Trinitas ada di dalam I Yohanes 5 : 7, namun ternyata ayat ini palsu, baru disisipkan atas restu Gereja, ketika Alkitab dicetak di Frankfurt, Jerman pada tahun 1574."*
- Catatan kaki Alkitab New International Version hal 907 menjelaskan ; *"(Ayat ini) tidak ditemukan di semua naskah Alkitab yang ditulis sebelum abad XVI"*

Ketiga,

Penambahan Matius 28 : 16-20,

- **Prof. DR. Hugh J. Schonfield**, pakar Alkitab dan pemikir Kristen, sekaligus nominator pemenang Hadiah Nobel tahun 1959, dalam bukunya "The Original New Testament", menyatakan ; *"Ayat ini (Matius 28 : 15) nampaknya sebagai Injil Matius. Dengan demikian, ayat-ayat selanjutnya (Matius 28:16-20), dari kandungan isinya, nampak sebagai ayat-ayat yang baru ditambahkan kemudian"*
- **Prof. DR. Robert Funk**, Profesor Ilmu Perjanjian Baru, dari Universitas Harvard-Amerika, dalam bukunya "The Five Gospels", menyatakan ; *"Perintah utama dalam Matius 28 : 18-20 ...diciptakan oleh para Penginjil memperlihatkan ide untuk menyebarkan ajaran Kristen ke seluruh dunia. Yesus sangat mungkin tidak memiliki ide untuk mengajarkan ajarannya ke seluruh dunia dan (Yesus) sudah pasti bukan pendiri lembaga Gereja/agama Kristen ini. Ayat ini tidak menggambarkan perintah yang diucapkan Yesus"*.

Keempat,

Penambahan Yohanes 1 : 1-18,

- Dalam catatan kaki Alkitab "The New Testament of the New American Bible, 1970 hal 203, disebutkan ; *"Yohanes 1:1-18 ; Pembukaan ini merupakan hymne, berbentuk syair - mungkin berasal dari karya bebas, yang hanya belakangan baru dikutip dan diedit untuk berperan sebagai intro (pembukaan) dari Injil."*
- **Santo Agustinus**, dalam bukunya "The Confession of Saint Augustine", dibawah sub judul ; Kitab Suci dan Filsafat Penyembah Berhala, ditulis ; *" Buku filsafat Platonis (Yang ada jauh sebelum Yesus datang) yang telah diterjemahkan dari bahasa Yunani ke bahasa Latin. Di dalamnya saya baca, walaupun tidak sama persis, tetapi jalan pikirannya mirip, didukung dengan berbagai argumen bahwa :*
 - ✓ Pada mulanya adalah Firman,
 - ✓ dan Firman itu bersama Tuhan,

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

- ✓ *dan Firman itu adalah Tuhan.*
- ✓ *Ia (Firman) pada mulanya bersama dengan Tuhan.*
- ✓ *Segala sesuatu dijadikan oleh Dia (Firman)*
- ✓ *dan tanpa Dia (Firman) tidak ada yang dijadikan”*
- Philo, dari Alexandria pada awalnya memperkenalkan ide Logos dengan kalimat sebagai berikut ; *“Pada mulanya adalah Logos (Firman). Logos (Firman) itu bersama dengan Tuhan dan Logos (Firman) itu berasal dari Tuhan”.*
Gereja/Penyalin merubah ; Kata “berasal dari” dalam Alkitab saat ini ditulis menjadi “adalah”
- **DR. Bally Graham**, dalam bukunya “Mengungkap Sisi Gelap Pembuatan Injil 1905 Hingga Sekarang”, menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa banyak ahli filsafat seperti Aristoteles dan Nicholaus memasukan ucapan-ucapan mereka menjadi ayat-ayat dalam Injil.

Kelima,

Sejak tahun 1929, Injil Yohanes 12 : 35 (Juga Dalam Wahyu 17) hasil kanonisasi hilang, dan diganti dengan kalimat yang berbeda. Ini diungkapkan oleh **Rev. DR. Moriscorullo**, seorang pendiri dan pimpinan lembaga Kristen AGP, cabangnya ada di Indonesia, ia pernah menjadi dosen tamu di beberapa sekolah Theologi di Indonesia. (*Saat ini Rev. DR. Moriscorullo sudah menjadi seorang Muslim*). Penemuannya itu ia ungkapkan dalam buku berjudul “Studi Perbandingan Injil versi King James Dan Injil Versi LAI”. Ia menyatakan Kalimat Injil Yohanas 12 : 35 sebelumnya berbunyi ;
‘Kata Yesus kepada mereka ; “Qur’an adalah kesempurnaan dari Injil yang menceritakan kebenaran tentang Aku, karena Ahmad (Nabi Muhammad) tahu siapa diriku, karena hanya Ahmad lah yang telah menceritakan tentang diriku dengan jujur di hadapan Allah”.

Sedang kalimat yang ada dalam Injil synopsis Yohanes 12 : 35 yang sekarang berubah menjadi ;

‘Kata Yesus kepada mereka ; “Hanya sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Selama terang itu ada padamu, percayalah kepadanya. Supaya kegelapan jangan menguasai kamu; barang siapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu ke mana ia pergi”.

Keenam,

Perubahan pada Kitab Ulangan 33 : 2.

- Dalam Bible terbitan tahun-tahun awal , Contoh dalam ; They Holy Bible, American Bible Society. Inciety, Instituted in The Year 1816, New York. Atau

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

misalnya dalam Revised Standard Version, The Holy Bible, Thomas Nelson and Sond LTD. Kitab Ulangan 33 : 2 berbunyi sbb ;

".....Maka katanya : "Bahwa Tuhan telah datang dari Tursina dan telah terbit bagi mereka itu dari Seir. Kelihatanlah zis dengan gemerlap cahayanya dari gunung Paran, dan Dia datang dengan 10.000 orang suci, lalu datang hampir dari bukit Kades ; maka pada kanannya adalah tiang api bagi mereka itu."

- Dalam Alkitab terbitan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), cetakan tahun 1963, juga terbitan-terbitan luar negeri lainnya Kata-kata "Dia datang dengan 10.000 orang suci" dihilangkan. Sehingga kalimatnya menjadi ;

".....Maka katanya : "Bahwa Tuhan telah datang dari Tursina dan telah terbit bagi mereka itu dari Seir. Kelihatanlah zis dengan gemerlap cahayanya dari gunung Paran, lalu datang hampir dari bukit Kades ; maka pada kanannya adalah tiang api bagi mereka itu."

Karena diketahui khalayak tentang **adanya penghilangan** kalimat tersebut, maka kemudian **dimasukkan kembali** namun dengan bahasa/pengertian yang berbeda. Sebagai contoh kita kutip Alkitab yang di terbitkan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) tahun 1991 atau tahun-tahun kemudian, yang kalimatnya menjadi ;

".....Berkatalah ia : Tuhan datang dari Sinai dan terbit kepada mereka dari Seir ; Ia tampak bersinar dari pegunungan Paran dan datang dari tengah-tengah puluhan ribu orang yang kudus ; di sebelah kanannya tampak kepada mereka api yang menyala."

Catatan :

Pendapat dari dua mantan Pendeta yang kini Muslim, tentang alasan penghilangan dan kemudian dimunculkan lagi dengan perubahan kalimat dari "sepuluh ribu" menjadi "puluhan ribu" , mengatakan :

"patut diduga itulah bukti kepanikan yang akhirnya dari gereja, sebab bila tidak dihilangkan atau tidak dirubah, maka umat Islam semakin bisa membuktikan bahwa Roh Kebenaran lain yang akan datang sesudah Yesus tersebut benar-benar ditujukan kepada Muhammad". MENGAPA DEMIKIAN ?

Mari kita bahas arti/tafsir dari ayat tersebut adalah ;

- Setelah Allah membangkitkan Musa di gunung Sinai (TURSINA),
- Lalu Allah membangkitkan Yesus di SEIR,
- Kemudian **terakhir** Allah membangkitkan seseorang di pegunungan PARAN.

Fakta Nubuat :

Siapakah seseorang dari PARAN tersebut ? Alkitab sendiri menjawab didalam Kitab Kejadian 21 : 19-21 :

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

- Lalu Allah membuka mata Hagar, sehingga ia melihat sebuah sumur ; ia pergi mengisi kirbatnya dengan air, kemudian diberinya anak itu minum.
- Allah menyertai anak itu, sehingga ia (Ismail) bertambah besar ; ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah.
- Maka tinggalah ia di padang gurun PARAN, dan ibunya mengambil seorang istri baginya dari tanah Mesir

Kesimpulan Nubuat :

- Sangat jelas bahwa utusan terakhir Allah adalah dari keturunan Ismail, anak Abraham (Ibrahim) dari istri lainnya yang bernama Hagar (Hajar).
- Lalu siapa yang membawa 10.000 orang yang telah menjadi Muslim dari Kota Madinah ke Kota Makkah yang masih dikuasai orang kafir? Tidak ada sejarah yang lain kecuali Nabi Muhammad. Ini terkait dengan Al-Qur'an, surat An-Nashr, ketika kemenangan Allah berikan kepada kaum Muslimin.

Ketujuh ;

Perubahan pada kitab Imamat 11.

- Alkitab terbitan tahun 1968, tersebut sbb ;
"Demikian juga babi, meskipun berkuku belah, yaitu kukunya bersela panjang, tetapi tidak memamah biak, haram itu bagimu."
- Alkitab terbitan tahun 1979, ada tambahan menjadi ;
"Demikian juga babi hutan, karena memang berkuku belah, yaitu kukunya bersela panjang, tetapi tidak memamah biak, haram itu bagimu"

Walaupun pasal ini hukumnya sudah dihapuskan oleh Perjanjian Baru, namun penambahan/perubahan kata dari kata babi menjadi babi hutan, mempunyai arti yang sangat berbeda:

a. Babi pada ayat pertama, pengertiannya "semua jenis" babi haram dimakan.

b. Dan ayat ke dua, "hanya" babi hutan saja yang haram dimakan.

tetapi hal diatas menunjukkan adanya usaha manusia 'mengutak-atik' isi alkitab sesuai dengan berbagai kepentingan ,seperti yang telah disinyalir Al Qur'an tentang adanya perubahan pada kitab-kitab oleh campur tangan manusia

Kedelapan ;

Dalam Kitab Perjanjian Baru (Tercetak dalam ejaan lama : Kitab Perdjandjian Baharoe) cetakan tahun 1929, cetakan British And Foreign Bible Society, yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, puluhan ayat berikut tidak ada, lalu kemudian muncul dalam cetakan kemudian. Antara lain Sbb ; Isi Matius 18 : 11, 23 : 14. Isi Markus 7 : 16, 11 : 26, 15 : 28. Isi Lukas 17 : 36, 23 : 17, Kisah Rasul 28 : 29, Roma 16 : 24. dll

Bahan Renungan Sangat Penting dan Mendasar ;

Penyusun; Diki Candra / 0818866978

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Perlu direnungkan secara mendalam pendapat dalam buku "Dasar Kepercayaan Akan Dunia Baru", terbitan International Bible Student Association, New York, USA. 1955. ; *"..... Akan tetapi dari tulisan-tulisan tangan manuskrip asli atau buku-buku Alkitab itu, yang tertulis dengan tangan, suatupun tidak ada lagi pada saat sekarang ini. Maka **bagaimanakah dapat kita mengetahui**, bahwa salinan-salinan (baik dalam tulisan Ibrani atau Yunani) yang ada sekarang isinya benar dan tidak berubah ?"*

Bagaimana Alkitab (Zabur, Taurat, Injil) Yang Sebenarnya?

Allah SWT yang menurunkan Kitab-Kitab tersebut meminta kita untuk melihat Al-Qur'an sebagai rujukan kebenaran. Sebab Al-Qur'an oleh Allah SWT ditetapkan sebagai **batu ujian** (pembenar & pengkoreksi) bagi kitab terdahulu. *"Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu (Zabur, Taurat, Injil) ; Maka putuslah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka....."* (Qur'an, Al-Maidah : 48).

Didalam Islam, yang disebut firman/wahyu Allah, adalah kalimat langsung dari Allah SWT yang disampaikan melalui Malaikat (Rohul Kudus) kepada para Utusannya (Nabi). Sedangkan prinsip firman Allah dalam kekristenan bukan hanya kalimat **langsung** dari Allah. Sehingga tulisan-tulisan yang bukan kalimat/firman Allah **langsung** bisa dijadikan kitab suci, baik melalui "Inspirasi", maupun "Iluminasi", yang pengertiannya bahwa semua perkataan yang diilhamkan dan dibimbing Roh Kudus berarti orang berbicara atas nama Allah (2 Timotius 3 : 16, 2 Petrus 1 : 20-21). Mendefinisikan mana-mana yang bisa disebut kitab suci, yang menjadi patokan umat Kristen adalah yang sudah dikanonkan (Kanon = tongkat ukur) oleh Bapak-Bapak Gereja awal, tanpa dapat menjelaskan lebih lanjut, bagaimana dari puluhan Injil dibawah ini yang ada, bisa dengan tepat jitu dipilah mana yang benar dan yang bukan. Sehingga akhirnya terjadilah perbedaan jumlah surat dalam Alkitab Katolik dan Alkitab Kristen Protestan, juga dengan beberapa Aliran Kekristenan lainnya.

Injil-Injil yang tidak digunakan antara lain ; *Fragmen Injil Fayum*, Injil Maria, *Peribahasa Yesus*, Injil Matias, *Injil orang Mesir*, Injil Kesempurnaan, *Injil Yakobus*, Injil Philipus, *Injil Nikodemus*, Injil Thaddaeus, *Injil Ibrani*, Injil Petrus, *Injil Kebenaran*, Injil Thomas, *Kisah Andreas*, Injil Dua Belas, *Kisah Yohanes*, Injil Andreas, *Kisah Paulus*, Injil Apelles, *Kisah Thomas*, Injil Barnabas, *Kisah Petrus*, Injil Bartholomeus, *Khotbah Petrus*, Injil Basilides, *Ajaran 12 Rasul*, Injil Ebionia, *Konstitusi Kerasulan*, Injil Eva, *Surat Abgar*, Injil Yakobus Kecil, *Surat Barnabas*, *Ajaran Yesus Kristus*, *Surat Clement*, *Rahasia dari Yohanes*, *Surat Clement untuk Jemaat Korintus*, Injil Yudas Iskariot, *Surat Clement untuk kegadisan*, Injil Hidup, dll. (Encyclopaedia Britannica, vol II, hal 106-108).

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Bahkan bisa menjadi renungan, hasil dari penelitian **DR. E.P. Sanders**, dalam bukunya "The Historical Figure of Jesus", menyatakan ; *"Injil –Injil tetap tidak bernama sampai pertengahan abad kedua. Saya sudah memeriksa bukti-bukti ini kemana-mana, Injil-Injil sebagaimana yang kita miliki telah dikutip orang menjelang pertengahan abad kedua, tetapi tetap tanpa nama. Nama-nama (Injil) tiba-tiba muncul pada sekitar tahun 180 M. Sejak saat itu, sangat banyak Injil, bukan hanya empat, dimana umat Kristen harus menjatuhkan pilihan, mana yang resmi"*.

Adapun teori dari definisi kanonisasi Alkitab yang telah jadi saat ini, bukanlah definisi dari ketentuan yang berdasarkan perintah langsung Allah, tetapi diambil dari definisi surat Paulus (2 Timotius 3 : 16) dan dikembangkan oleh para Bapak-Bapak Gereja. Sebagai contoh kita kutip dari pendapat Theolog, **DR. Harry C. Thiesson** dalam bukunya "Lectures in Systematic Theology", yang menjadi tolok ukur/pengujian kitab suci adalah ; Kerasulannya, Isinya, Keuniversalannya, Inspirasinya. Akhirnya Paulus yang mengaku bertemu dan mendapat perintah langsung dari Yesus di zaman Roh Kudus, tulisannya berupa surat-surat yang sangat mendominasi isi dan hukum dari Alkitab Perjanjian Baru.

Dari fakta diatas, dapat disimpulkan bahwa Alkitab ;

1. Bukan terdiri dari 100 % kalimat/firman/kata Allah langsung, yang diterima oleh para utusanNya (Nabi).
2. Karena tidak jelas batasan waktu peristiwanya, maka Alkitab saat ini dapat dikatakan terdiri dari tulisan tentang peristiwa disaat Yesus masih hidup dan tulisan-tulisan jauh sesudah Yesus tiada, yaitu di zaman Roh Kudus, yang menggantikan tugas Yesus.

Yang Menjadi Pertanyaan Besar.

Mempertimbangkan sampai saat ini, beberapa tokoh Kristen telah mengalami peristiwa seperti pengalaman yang disampaikan Paulus, bahkan secara jujur dapat dikatakan peristiwa yang dialami tokoh masa kini, lebih jelas dan lebih luas, sebab lebih banyak perkataan dan perintah langsung perkataan Yesus yang dapat dicatat. Dimana mereka mengakui sering bertemu Tuhan Yesus, mendapat perintah, mendapat pengajaran langsung dari Tuhan Yesus yang tidak bertentangan dengan pengajaran Paulus saat.

LALU MENGAPA UCAPAN, PERINTAH, PENGAJARAN, LANGSUNG DARI YESUS KEPADA PARA TOKOH KRISTEN SAAT INI TIDAK DIJADIKAN KITAB SUCI TAMBAHAN?. Toh tidak ada batasan jelas dan dalilnya yang Alkitabiyah, bahwa firman itu hanyalah tulisan yang terdiri dari sebelum adanya Kanonisasi.

Referensi Fakta

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Salah satu contoh tokoh Kristen terkenal dari luar negeri adalah ROBERTS LIARDON, yang dapat dibaca dalam salah satu buku kesaksiannya berjudul "Saya melihat Surga", penerbit Immanuel. Berikut petikan salah satu pengakuannya ; *'Kami berjalan sebentar dalam keadaan hening. Kemudian Yesus berpaling dan memegang kedua tangan saya di dalam tanganNya. TanganNya yang lain diletakkannya atas kepala saya sambil berkata ; "Robert, Aku memanggil engkau untuk suatu pekerjaan besar. Aku melantikmu untuk suatu pekerjaan besar. Engkau harus menjalankannya tidak seperti lainnya, engkau harus berkhotbah tidak seperti lainnya, menjadi berbeda dari siapapun juga. Kesukaran akan datang tetapi terimalah itu sebagai batu lompatan, bukan sebagai batu sandungan. Pergilah dengan kuasa dan dengan iman. Aku akan ada di sisimu kemanapun engkau pergi. Pergilah, pergilah, dan pergilah tidak seperti siapapun yang lainnya. Pergilah dan lakukan seperti yang telah Kulakukan"*.

Dalam berbagai kesaksiannya ia banyak melakukan pertemuan dan dialog dengan Tuhan secara langsung, bukan dalam mimpi. Kita simak kejadian pertemuan dengan Tuhan Yesus yang ketiga, yang ditulis dalam buku yang sama ; *"Ketiga kalinya saya melihat Yesus yaitu pada usia kira-kira sebelas tahun. Yesus berjalan masuk melalui pintu depan dari rumah saya ketika saya menonton tayangan film seri "Laverne & Shirley" di televisi. Dia mendekat lalu duduk di sofa di samping saya, mengerlingkan ke pesawat televisi, dan segala hubungan di dunia lahiriah ini terputus seketika. Saya tak dapat mendengar bunyi telepon atau televisi, yang terdengar hanyalah Yesus dan yang terlihat hanyalah kemuliaanNya."*

Sedangkan salah satu contoh tokoh dalam negeri adalah Pdt. Drs. YESAYA PARIADJI STh., yang saat ini memiliki pengikut dan gereja besar di Indonesia, kesaksiannya tentang pertemuan dengan Tuhan, dapat kita baca. dalam majalah Tiberias Ministry edisi IX dan X. Berikut beberapa petikannya ;

- ✓ *"Maaf, saya tidak mau mencuri kemuliaan Tuhan tetapi terus terang saya diurapi langsung oleh Tuhan waktu datang ke rumah saya. Tuhan berkata ; "Pariadji, Aku urapi kamu seperti rasul-rasul, untuk mengembalikan kuasa-kuasa seperti zaman kisah para Rasul"*
- ✓ *"Saya dijanjikan Tuhan Yesus akan dipersenjatai dan diurapi dengan penuh kuasa dan mukjizat-mukjizat Allah. Tuhan Yesus benar-benar melawat saya dan langsung mengajar saya"*
- ✓ *"Silahkan protes kepada Tuhan, bila ada yang tidak setuju bahwa saya diberikan predikat sebagai Imam yang kudus, karena Tuhan Yesus secara pribadi yang mengundang saya menghadap ke Tahta Allah dengan dihantar oleh Rasul Petrus"*.

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

✓ *"Malaikat memperlihatkan kepada saya bahwa yang memberi perintah kepada saya bahwa saya ini adalah Allah yang maha kuasa yang bertahta penuh kemuliaan dan yang mengadili seluruh umat manusia"*

Bahkan Pendeta Y. Pariadji dalam beberapa hal lebih hebat dari Paulus, sebab ;

1. Dalam beberapa buletinnya dijelaskan beberapa orang pendeta/umat kristen lain yang telah menentang/mengkrtik dia, kemudian orang tersebut sakit keras, mati, atau menderita lainnya. Dikatakan bahwa itu memang atas kehendak Tuhan Yesus bagi yang berani mengkritik Pariadji.
2. Dari kumpulan buku, majalah dan buletin yang mewartakan tentang perintah & pertemuan, dapat disimpulkan lebih banyak perkataan & pengajaran langsung Tuhan kepada Pariadji atau Robert Liardon lebih lengkap dari pada ke Paulus, yang dapat dibaca dalam Alkitab.

Begitu pula yang dialami oleh 'BENNY HINN', seorang Yahudi, yang di tuangkan dalam bukunya "Selamat Pagi, Roh Kudus", yang memiliki pengalaman tidak jauh berbeda dari dua tokoh diatas.

Sekali lagi, apa yang dialami dan ditulis tokoh-tokoh Kristen diatas, derajatnya tidak kalah dan bahkan cenderung lebih tinggi dari tulisan Paulus, sebab tulisan mereka bukan hanya terinspirasi, tetapi banyak menulis firman/perkataan langsung dari Yesus, hasil dari pertemuan pribadi yang nyata.

Inilah Fakta Itu

Maka inilah yang dimaksud Allah dalam Al-Qur'an dalam surat Ali-Imran 78, bahwa yang ada dalam Alkitab sekarang, sebetulnya bukan dari Allah SWT, namun tulisan manusia biasa, baik itu surat-surat, tulisan sejarah, sya'ir. *'Sesungguhnya diantara mereka ada segolongan yang memutar-mutar lidahnya membaca Al-Kitab supaya kamu menyangka yang dibacanya itu sebagaimana dari Al-Kitab, padahal ia bukan dari Al-Kitab dan mereka mengatakan : " Ia (yang dibaca itu datang) dari sisi Allah", padahal ia bukan dari sisi Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah, sedang mereka mengetahui'*

Mengapa Bisa Ada Perubahan Dalam Kitab Suci.

Allah SWT menginformasikan, ini terjadi karena para Rahib Yahudi terdahulu yang penuh kedengkian, baik terhadap Nabi Muhammad, maupun kepada Nabi sebelumnya termasuk nabi Isa (Yesus) . *"Sesungguhnya agama (yang diridhoi) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena (faktor) kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir kepada ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisabnya". (QS. Ali Imran : 19)*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Informasi dari Allah SWT tersebut sangat jelas terbukti bila kita membaca buku "Kematian Islam dan Kebangkitan Kristen di Abad 20", oleh **DR. Kenit Hagen**. Sangat jelas dan jujur disampaikan tujuan penghilangan/perubahan itu ditujukan agar isi Alkitab tidak ada hubungan dengan kitab setelahnya yaitu Al-Qur'an. Dan agar umat kristiani tidak goyah imannya.

Alkitab Tidak Dijaga Kemurniannya oleh Allah, Karena Memang Hanya Untuk Bani Israil, dan Dalam Jangka Waktu Terbatas.

Allah SWT berfirman ; *"Dan Allah akan mengajarkan kepadanya (Isa) Al-Kitab, Hikmah (ilmu), Taurat dan Injil. Dan (sebagai) Rasul bagi Bani Israel"* (Qur'an, surat 3 : 48)

Kebenaran informasi Al-Qur'an tersebut dibenarkan sendiri oleh Yesus dalam Alkitab ;

- *'Jawab Yesus : "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel" (Matius 15 : 24).*
- *".....Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain dan jangan masuk ke dalam kota Samaria, melainkan pergilah kamu kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel" (Matius 10 : 5-6).*
- *".....Kamu yang telah mengikuti aku, akan duduk juga diatas dua belas tahta untuk menghakimi kedua belas suku Israel" (Matius 19 : 28).*
- *".....; Tuhan apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diriMu kepada kami (saja) dan bukan kepada dunia" (Yohanes 14 : 22).*
- *"Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman Raja Herodes, datanglah orang-orang Majus dari timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya : dimanakah Dia, Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu?"(Matius 2 : 1-2).*
- *".....karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umatku Israel" (Matius 2 : 6).*
- *'Kata Natanael kepadanya : "Rabi, engkau anak Allah, engkau Raja orang Israel" (Yohanes 1 :49).*
- Ia datang hanya sebagai penyelamat bangsa Israel. (Mikha 5 : 1-4).

Sedangkan ayat-ayat dalam Alkitab yang menyerukan penyebaran Alkitab ke seluruh dunia, sudah diungkap para Peneliti Barat, adalah ayat-ayat yang ditambahkan kemudian. Dan tentu para Peneliti Barat melakukan penelitian tersebut bukan karena dasar informasi dari Al-Qur'an. Misalnya ;

- **Prof. DR. Hugh J. Schonfield**, seorang Pakar Alkitab dan Pemikir Kristen, ia adalah nominator pemenang Hadiah Nobel tahun 1959, dalam bukunya "The Original New Testament", menyatakan ; *"Ayat ini (Matius 28 : 15) nampaknya sebagai Injil Matius. Dengan demikian, ayat-ayat selanjutnya (Matius 28:16-20), dari kandungan isinya, nampak sebagai ayat-ayat yang baru ditambahkan kemudian"*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

- **Prof. DR. Robert Funk**, Profesor Ilmu Perjanjian Baru, dari Universitas Harvard-Amerika, dalam bukunya "The Five Gospels", menyatakan ; "Perintah utama dalam Matius 28 : 18-20 ...diciptakan oleh para penginjil memperlihatkan ide untuk menyebarkan ajaran Kristen ke seluruh dunia. Yesus sangat mungkin tidak memiliki ide untuk mengajarkan ajarannya ke seluruh dunia dan (Yesus) sudah pasti bukan pendiri lembaga Gereja/agama Kristen ini. Ayat ini tidak menggambarkan perintah yang diucapkan Yesus".

Al-Qur'an Dijaga, karena Untuk Semua Umat Didunia dan Berlaku Sampai Akhir Zaman.

Tetap Dijaga ; 'Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami tetap memeliharanya' (Qur'an, surat Al-Hijr : 9).

Karena untuk seluruh bangsa di seluruh dunia ; "Maha suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqan (Al-Qur'an) kepada hambaNya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam, yang kepunyaanNya lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagiNya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan seakurat-akuratnya." (QS. Al-Furqaan : 1-2).

ISLAM MENGAKUI ISA ITU FIRMAN (+ ALLAH) YANG MENJELMA MANUSIA

Pertama ;

Dalam hadist Anas bin Malik ini ; "Isa fa innahu Ruhullah wa Kailimatullah" (Isa itu sesungguhnya Roh Allah dan firmanNya)

Kedua ;

Dalam Qur'an Surat An-Nisa 171 : "Innamal Masichu 'Isabnu Maryama Rosulullahi wa kalimatuhu alqaahaa illa Maryama wa ruhuu minhu" (sesungguhnya Al Masih Isa Ibnu Maryam itu adalah utusan Allah dan firmanNya yang ditumpahkannya kepada Maryam dan Roh dari padaNya)."

PENJELASAN ;

Sebaiknya dalam penafsiran Hadist dan Ayat Al-Qur'an harus mengenal dulu Ilmu nahwu (ilmu tata bahasa Arab) agar tidak salah arti.

Kata "kalimat " bukan berarti Allah, tapi arti "kalimat" bisa bermacam-macam arti, diantaranya :

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

- Dalam QS *al-Baqarah* 124 "kalimat" artinya "Ujian ": "*Wa Idzibtalaa ibroohiima robbuhu bi kalimaatin fa attammahunna....*" (Dan <ingatlah> tatkala Allah menguji Ibrahim dengan bermacam-macam ujian <berupa perintah dan larangan>, maka Ibrahim menunaikannya.....)
- Kalimat dengan arti "ketetapan", sebagaimana firman Allah dalam surat *az-Zumar* 71 : "...walaakin haqqot kalimatul 'adzaabi 'alal-kaafiriin" (...tetapi yang demikian itu merupakan ketetapan (siksa) bagi orang-orang kafir)
- Kalimat dengan arti "ucapan atau omongan" yang memiliki dua macam:
 - a. Jika ditulis dengan *K besar*(kalimat), berarti *firman Allah*, atau disebut "*Kalam qodim*" yang sifatnya kekal.
 - b. Jika ditulis dengan huruf *k kecil* (kalimat); "*berarti omongan / ucapan*" para nabi/rasul dan manusia, dan "kalimat" ini sifatnya "*baru*" (*hawaris*).
- Yang ditiupkan kepada Maryam itu adalah "*kalimat hawadits*", karena bentuk kalimatnya memakai *fi'il muta'addy* (kata kerja transitif = kata kerja yang mempunyai penderita). Dalam hal ini, subyeknya ialah "Allah," predikatnya kata "*menumpakan atau melemparkan.*" Adapun penderitanya, ialah "kalimatuhu" itu. Oleh karena itu, nabi Isa (Yesus) sama sekali tidak ada unsur ketuhanannya. Dia hanyalah manusia atau *hamba biasa* yang dimuliakan oleh Allah sebagai Nabi dan rasulNya.
- *Seandainya* yang masuk ke tubuh Maryam itu *kalam qodim* dan ini sangat mustahil sekali - tentu susunan kalimatnya mempergunakan *fi'il lazim* (kata kerja intransitif = kata kerja yang tidak mempunyai penderita), yaitu : "*wa kalaamuhu yadkhulu fii Maryama.*" (Dan kalimatnya masuk ke dalam Maryam)

Karena Allah itu bersifat "*being spiritual* (gaib)" atau lebih tegasnya "*Mukhalafah lil hawadits* (Allah tidak sama dengan semua makhlukNya)." Oleh karena itu Allah tidak mungkin menjelma menjadi manusia agar mudah berkomunikasi (bicara) dengan manusia, melainkan dia mengutus malaikat (Jibril) untuk menyampaikan wahyuNya kepada para Nabi dan Rasul.

Teman-teman Kristiani beranggapan Allah menjelma menjadi manusia Yesus, misalnya berdasarkan Yohanes 1:1-4. padahal penulis Injil ini bukan *Yohanes bin Zabdi* murid Yesus. Lalu bagaimana Yohanes berani mengatakan, bahwa Allah itu menjelma menjadi manusia, padahal dia bukan murid Yesus.

MUHAMMAD MENYEBARKAN ISLAM DENGAN PEDANG

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munitasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Bila kita benar-benar mencermati sejarah awal kemunculan Islam sampai perkembangannya ke berbagai belahan dunia, sama sekali tidak benar penyebaran Islam disebarkan melalui pedang. Ada banyak hal yang menjadi faktor penyebab berkembangnya Islam dengan pesat.

Islam Artinya Perdamaian

Islam berasal dari kata 'Salaam', yang berarti perdamaian. Hal ini juga berarti menyerahkan keinginan seseorang pada Allah SWT. Oleh karena itu Islam merupakan agama yang mencintai perdamaian, yang mana dapat diperoleh dengan berserah diri pada Sang Maha Pencipta, Allah SWT.

Terkadang Kekuatan Harus Digunakan Untuk Memelihara Perdamaian

Tidak setiap orang di dunia ini mau memelihara perdamaian dan kerukunan. Ada banyak orang yang ingin merusak perdamaian dan kerukunan hanya untuk kepentingan pribadi mereka. Kadang-kadang kekuatan harus digunakan untuk memelihara perdamaian, Alasan yang tepat jika kita memiliki polisi yang menggunakan kekuatan untuk melawan para penjahat dan pembangkang dalam usaha memelihara perdamaian di negaranya.

Dalam berbagai riwayat yang dirangkum dari banyak hadist dapat disimpulkan, Islam menganjurkan para pengikutnya untuk berperang jika ada suatu tekanan. Pada suatu waktu diperbolehkan melawan suatu penindasan dengan menggunakan kekuatan. Di dalam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist, seorang Muslim hanya diperbolehkan menggunakan kekuatan hanya untuk mempertahankan perdamaian dan keadilan.

Contoh sejarah terdekat ; Indonesia dan Malaysia

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki jumlah Muslim terbesar di dunia begitupun juga Malaysia. Pertanyaannya; *"Pernahkah Serdadu Muslim dari Timur Tengah yang datang menyerbu Indonesia dan Malaysia untuk menyampaikan Islam?"*

Perintahnya Tidak Boleh Memaksa Dalam Menyampaikan Islam

Pedang manakah yang menyebarkan Islam? Meskipun orang Islam memiliki pedang tetapi mereka tidak akan menggunakannya untuk menyebarkan agama Islam karena Al-Qur'an telah menjelaskan sebagaimana ayat berikut : *"Tidak ada paksaan untuk memasuki agama Islam: sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang sesat".* (Qur'an, Al-Baqarah : 256)

Ajaran Pedang Intelektual Islam sebenarnya.

Allah telah memberikan cara menyampaikan kebenaran ; *'Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik'.* (Qur'an, An-Nahl : 125)

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Islam di Dunia berkembang 235%

Sebuah artikel dalam Reader's Digest Alamac', pada tahun 1986, memberikan statistic persentase dari perkembangan agama-agama besar di dunia selama setengah abad sejak tahun 1934 hingga 1984. Artikel ini juga terdapat dalam majalah 'The Plain Truth'. Agama yang pertumbuhannya menduduki peringkat teratas adalah agama Islam yang berkembang hingga 235% dan agama Kristen/Katolik hanya mencapai 47%.

Ini diakui juga oleh sarjana Kristen saat ini, Dr. Robert Morey, dalam bukunya Islamic Invasion, mengakui bahwa saat ini Islam menjadi agama yang tercepat pertumbuhannya.

Adakah seseorang yang bisa menjawab, *"Dimanakah tempat terjadinya penyerbuan Negara Islam pada abad ini, hingga mengubah agama berjuta-juta orang penduduk disana menjadi muslim?. Bukankah pada saat ini yang terjadi adalah Negara mayoritas Islam justru yang diserang"*

Menyimak Pendapat Para Sarjana Barat Yang Berpijak Netral

1. Dr. De Lacy O'Leary, seorang sejarawan dunia.

"Bagaimanapun sejarah telah menjelaskannya, legenda yang menyatakan bahwa orang Islam telah menjelajahi seluruh penjuru dunia dan memaksakan agama Islam menggunakan pedang dalam menyebarkannya, merupakan suatu cerita tak masuk akal yang luar biasa seperti yang dikatakan oleh banyak ahli sejarah". (Dalam bukunya yang kontroversial; Islam at the Cross' Road).

2. Alfred Guillaume, Penterjemah bahasa Inggris untuk sumber-sumber biografi berbahasa Arab.

"Tradisi yang dapat dipercaya melukiskan seorang laki-laki yang memiliki kemampuan menakjubkan dalam menundukkan hati manusia lewat persuasi, dan dalam menekan dan melucuti senjata lawan-lawannya....Dia tampil sebagai salah seorang tokoh terbesar dalam sejarah" (Islam-Baltimore : Penguin books).

3. Dr. Michael Hart, Ilmuwan kontemporer Amerika.

Ia melakukan riset, penelitian dan penilaian terhadap 100 orang terbesar dan paling berpengaruh dalam sejarah manusia, dengan hasil urutan ketiga terbesarnya adalah ;

- Urutan pertama ; Muhammad
- Urutan kedua ; Isaac Newton
- Urutan ketiga ; Yesus (Isa)

Ia memberi komentar tentang Muhammad ; *"satu satunya manusia dalam sejarah yang sangat berhasil baik pada tatanan keagamaan maupun keduniawian". (The 100 : A Ranking of the Most Influential Person in History).*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

4. Dr. George Sale, seorang Ahli Hukum Protestan.
Menyimpulkan dan menanggapi para Sarjana Barat yang menyerang Islam. Sale menyatakan bahwa ; *"mereka menipu diri sendiri , jika membayangkan agama ini (Islam) didakwahkan dengan pedang saja"*. (The Koran-New York : Warne -1891).
5. Dr. Edward Gibbon, Sejarawan terkemuka.
"Muhammad memiliki watak saleh dan kontemplatif, ia memandang bahwa orang-orang Eropa yang menekankan aktifitas cinta kasih Nabi ini, secara dengki dan jahat telah melebihi-lebihkan kelemahan Muhammad". (the Decline and Fall of The Roman Empire).
6. Dr. Johan Doellinger, Sejarawan Eropa.
"Sejak awal dunia ini (ada), tak ada mahluk lain yang memiliki pengaruh luar biasa dalam hal religius, moral, dan politik umat manusia, seperti yang di miliki Muhammad Sang Arab itu." (Muhammad's Religion - The Moslem Word).
7. Dr. Will Durant, Sejarawan terkemuka dunia.
"Jika kita menilai keagungan lewat pengaruh, maka ia adalah salah seorang tokoh terbesar sejarah. Dia mengangkat tatanan spiritual dan moral satu kaum yang terdorong berbuat barbarisme karena kondisi gurun pasir panas yang tidak menyediakan makanan..... ketika ia memulai, daerah Arab merupakan padang pasir yang disana sini berserakan suku-suku penyembah berhala. Ketika ia meninggal, Arab (akhirnya) merupakan sebuah bangsa." (The Age of Faith- New York : Simon & Schuster).
8. Dr. Guilio Basetti-Sani, seorang Misionaris Fransiskan.
"Muhammad dilihat dari perspektif studi menyeluruh atas Al-Qur'an, merupakan salah seorang religius hebat dari kalangan non Kristen" (The Koran in The Light of Christ-Chicago : Franciscan Herald Press-1977).
9. Prof. Dr. Stubert, seorang Cendekiawan besar.
"Sesungguhnya tidak ada seorangpun yang mampu menandingi kepribadian Muhammad....Perlu diketahui betapa sedikitnya sarana materi yang dimiliki dan betapa luar biasanya kepahlawanannya. Jika seandainya kita mempelajari sejarah dari segi ini, maka kita tidak akan mendapatkan nama yang lebih bercahaya lagi dan penuh kejelasan, melainkan nama Nabi berbangsa Arab ini. (Islam and Its Rounder)

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan- QUR'AN ITU BUKAN FIRMAN TUHAN

Dikalangan rekan-rekan Kristiani, sudah umum berpendapat bahwa Al-Quran hasil rekayasa Muhammad semata mata untuk mengukuhkan dirinya sebagai orang besar dalam dunia Islam sehingga keberadaan Al Quran lebih sebagai sarana politis Muhammad. Atas penalaran yang sederhana ini, bisa disimpulkan Al-Qur'an bukan firman Allah.

Keadaan ini sudah diinformasikan oleh Allah SWT dalam firmanNya ; *"Dan senantiasa orang-orang kafir itu dalam keragu-raguan terhadap Al-Qur'an, hingga datang kepada mereka saat (kematianNya) dengan tiba-tiba atau datang kepada mereka azab hari kiamat"* (Qur'an, Al-Hajj 55)

Menelusuri Akar Keraguan

Kami mencoba memahami mengapa sampai muncul kesangsian di kalangan teman-teman Kristiani tentang Al-Quran sebagai firman Allah SWT. Dari menyimak dialog terbuka, dalam literature konvensional maupun dalam dunia maya, ada beberapa faktor yang menyebabkan menolak keberadaan Al-Quran sebagai kalam Illahi dan lebih mempercayai Al-Quran sebagai karya besar Muhammad. Dengan terbuka dan apa adanya kami mendapat kesimpulan diantaranya :

1. Nabi Muhammad, pembawa risalah Islam, sejak awal kehadirannya sudah diinformasikan sangat salah oleh para Orientalis, para pemimpin awal Kristiani. Sehingga apapun keagungan dan kebaikan yang terkandung dalam misi Islam menjadi bahan ejekan luar biasa. Akhirnya tentu menyesatkan banyak yang lain. Kita semua sudah tahu bagaimana para penulis awal menceritakan tentang Islam/Muhammad sangat tidak pantas di sampaikan oleh seorang yang berbudi pekerti dan pemimpin umat. Tulisan-tulisan tersebut antara lain ;

a. Martin Luther, pendiri dan penggagas Gereja Protestan.

"Jika engkau disebut Nabi, siapakah orang bodoh yang tak tahu adat seperti itu ?, bila semangat kedustaan telah menguasai Muhammad dan setan telah membunuh jiwa manusia dengan Al-Qurannya dan menghancurkan iman orang Kristiani, dia harus terus mengangkat pedang mulai membunuh tubuh-tubuh mereka." (Dalam Theodore Bachmann ed., Luther's Work 35 -Pliladelphia Muklenberg Press-1960.)

"Kita berjuang agar orang-orang Turki itu tidak menempatkan Muhammad yang hina itu pada kedudukan Tuhan kita, Kristus." (Juga dalam Joroslav Pelikan, ed., Luther's Work 15 St. Louis Concordia -1966.)

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

"Muhammad mengabdikan dirinya kepada kemewahan dan kenikmatan hawa nafsu, yang memiliki potensi seksual seekor biri-biri jantan, namun ia kurang merugikan gereja dibandingkan dengan Uskup Roma. Muhammad mengambil semua wanita, karena itu dia tak beristri, namun Paus lebih tak bermoral, karena dia pura-pura suci padahal melakukan sex bebas." (Rebert Schultz ed., Luther's work 46, Phil.: Fortress 1967)

b. Thomas Aquinas, Theolog Magisterial Katolik.

"Ia mencampur-adukkan kebenaran yang diajarkannya dengan banyak dongeng dan doktrin palsu.....mereka yang mempercayainya adalah orang-orang yang brutal dan pengelana gurun, yang sama sekali tak mengenal ajaran Tuhan. Lewat mereka, Muhammad menekan orang lain untuk menjadi pengikutnya dengan kekerasan senjatanya. Muhammad membujuk orang lewat janji-janji kenikmatan jasmaniah, yaitu tujuan dari nafsu-nafsu seksual." (Aquinas, Summa Contra Gentiles)

c. Peter Yang Agung, Kepala Biara Cluny.

"Muhammad telah mendapat pengajaran dari ahli-ahli bidah dan Yahudi terbaik, menciptakan Alquran dan menyusun dengan cara biadab, sebuah kitab suci yang menyeramkan, yang dirangkai dari dongeng-dongeng Yahudi dan Kidung-kidung kaum yang tak mengenal Tuhan, dengan berbohong bahwa Kitab Suci tersebut dibawa kepadanya surat demi surat oleh Jibril yang namanya sudah diketahuinya dari Kitab Suci." (James Kritzeck, Peter The Venerable and Islam-Princeton & University Press, 1964)

d. Dante Alighieri, penyair kenamaan Italia.

"Muhammad pada hari kebangkitan dihukum karena menjadi penebar benih skandal dan perpecahan. Ia telah merusak kesatuan dan persatuan Kristiani. Muhammad pun dibawa ke neraka tingkat sembilan. Dimana dia untuk selamanya mendapat hukuman paling pedih yang dapat diberikan neraka itu. Luka dari tenggorokan sampai anus menyebabkan isi perutnya tergantung-gantung di antara kedua kakinya". (Dan Al, Divine Comedy : inferno 28)

e. Marius Baar, Seorang Misionaris.

"Muhammad sebagai anti Kristus dan pengikut setan" (Marius Baar, The Unholy War-Nashville : Nelson-1980).

Demikian juga dalam buku "Preliminary Discourse" karya G Sale (1899), Menezes (1911) dalam karyanya "Mie Life and Religion of Mohammed": The Prophet of Arabia, Stobart Bell (1926) dalam bukunya "The Origin of Islam and Its Christian Environment", Robinson (1977) dalam karyanya "Mohammad

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

clan Islam and Capitalism", dan tulisan-tulisan tokoh lainnya, seperti Sir William Muir dan Wollaston (1905), Larnmens (1926), Champion dan Short (1959), Glubb (1970), Robinson (1977), Anderson dan Watt (1960-an). Rata-rata mereka menuduh Muhammad saw sebagai 'seorang penyair', seorang 'berpenyakit gila' atau 'ahli sihir' yang bergantung kepada sumber-sumber Yahudi dan Kristian.

Dari isi dan bahasa tulisan diatas, sangat jelas bahwa pemikiran para tokoh Kristiani tersebut dipengaruhi oleh adanya faktor kebencian mendalam. Hal ini sebetulnya sudah disinyalir oleh Al-Qur'an ; *"Sesungguhnya agama (yang diridhoi) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, **karena (faktor) kedengkian** (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir kepada ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisabnya".* (Qur'an, Ali Imran : 19)

2. Rekan-rekan dari Kristiani yakin bahwa di dalam Alkitab tidak ada Nubuat akan adanya Nabi terakhir yang tertuju kepada Muhammad, maka berkesimpulan untuk apa mencoba mencari tahu kebenaran Muhammad yang mengaku sebagai nabi dan Al-Qur'annya yang diakui sebagai Firman Allah.

Dalam hal ini Al-qur'an menginformasikan bahwa dalam Kitab Taurat dan Injil yang dulu diturunkan kepada Nabi Musa dan Nabi Isa (Yesus), sangat jelas terdapat banyak terdapat ayat Nubuat yang menjelaskan kedatangan Nabi Muhammad SAW. Tentu yang dimaksud Kitab Taurat dan Injil menurut Al-Qur'an adalah kata-kata (Firman) Allah langsung yang disampaikan kepada Nabi Musa dan Nabi Isa (Yesus), bukan Alkitab seperti sekarang ini yang terdapat campuran tulisan sejarah dan surat-surat.

Allah SWT telah menginformasikan tentang kedatangan Muhammad dalam kitab-kitab sebelumnya ; *"Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al-Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal (sifat) anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebahagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui"* (Qur'an, Al-Baqarah : 146). Mengapa akhirnya dalam Alkitab menjadi seolah-olah tidak ada Nubuat untuk Muhammad? *"Mereka suka merubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah peringatkan, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit diantara mereka...."* (Qur'an, Al-Maidah 13)

Catatan :

Untuk membuktikan lebih jauh dari Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah tersebut, terlampir dalam **lampiran -1**, tulisan *"Nubuat Untuk Muhammad Dalam Alkitab"*. Walaupun seperti yang diinformasikan oleh Allah SWT

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

tentang disembunyikannya kebenaran diatas, namun tetap saja banyak dalam Alkitab yang masih sangat tepat dan akurat, Nubuat tentang Nabi yang akan datang itu ditujukan kepada Nabi Muhammad.

3. Kalaupun ada dari kalangan umat Kristiani mencoba menelaah Al-Qur'an, maka penafsirannya sangat tidak memadai. Apakah itu dari kalangan cendekiawan atau golongan awam, baik sebagian maupun keseluruhan. Ini menjadi elemen penting dalam membentuk kesangsian terhadap kemurnian Al-Quran sebagai wahyu Allah. Ini bisa disimak dari puluhan tulisan yang ditulis tokoh-tokoh Kristiani terhadap tafsir Al-Qur'an.

Banyak orientalis Barat berkesimpulan bahwa Al-Qur'an itu adalah buatan Muhammad saw yang dikarang dengan atau tanpa bantuan orang lain. Pendapat ini, misalnya, dapat dilihat dalam buku "Preliminary Discourse", karya G.Sale (1899) yang menyebutkan bahwa: *"...Muhammad adalah penulis asli Al-Qur'an."* Tuduhan sama dilontarkan oleh Sir William Muir dan Wollaston (1905), Larmens (1926), Champion dan Short (1959), Glubb (1970) dan Robinson (1977). Seterusnya ; Menezes (1911) dalam karyanya *Mie Life and Religion of Mohammed: The Prophet of Arabia* menulis bahwa: *"Tidak ada suatu apapun dari Al-Qur'an itu selain ciptaan dan rekaan Muhammad saw dan sahabat- sahabatnya."*

Hasil pembacaan terhadap Al-Qur'an terjemahan Stobart, Bell (1926) dalam bukunya, *"The Origin of Islam and Its Christian Environment"* menyimpulkan bahwa *"Al-Qur'an itu mungkin telah ditulis oleh seseorang Arab yang terbiasa dengan sejarah Yahudi dan tahu tradisi negaranya sendiri serta memiliki sedikit kemahiran kepenyairan."* Tuduhan sama juga dilemparkan oleh Robinson (1977) dalam karyanya, *"Mohammad clan Islam and Capitalism"* yang menyebut bahwa: *"Al-Qur'an adalah puisi hasil ciptaan Muhammad yang tersimpan dalam pikiran bawah sadar Muhammad."* Selain itu, Anderson dan Watt (1960-an) juga memperkuat tuduhan orientalis diatas dengan mengatakan bahwa *"Al-Qur'an adalah hasil ciptaan imajinasi kreatif, khayalan gila dan mimpi Muhammad."*

Catatan :

Khusus tentang *Sir Wiliam Munir*, Seorang pemikir Kristen, juga pengkritik Islam yang gigih, namun akhirnya dalam salah satu bukunya *The "Life Of Muhomet"* ia memberikan tanggapan tentang Al-Qur'an ; *"Bahasa Al-Qur'an itu sangat teratur, rapi, amat elok, dan manis.....Qur'an adalah karya dasar agama Islam. Kekuasaannya mutlak dalam segala hal agama, etika dan ilmu pengetahuan.....Mungkin tidak ada kitab lain didunia ini yang tetap murni selama dua belas abad"*

Pilihan Menguji Kebenaran Kitab Suci?

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munitasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

- Bagaimana menguji sebuah kebenaran?
- Bagaimana rasio manusia bisa mencapai titik kebenaran tentang Kitab Suci, yang tidak hanya ada satu yang meng-claim kebenaran?

Karena sifat Al-Quran yang samawi, pertama-tama kita harus meyakini bahwa tidak semua ayat Al-Quran bisa dipahami oleh rasio manusia. Dalam filsafat kita mengenal banyak metode untuk mencapai kebenaran logis. Dua diantaranya adalah kebenaran koherensi dan korespondensi.

Kebenaran koherensi mengajarkan kepada kita bahwa teks atau kalimat dikatakan benar jika di dalam teks atau kalimat itu tidak terdapat inkonsistensi satu sama lain. Sisi praktisnya adalah apakah ada ayat-ayat Al-Quran yang memiliki struktur makna yang bertentangan satu sama lain.

Sedangkan kebenaran korespondensi mengatakan bahwa suatu teks atau kalimat dikatakan benar jika mereka memiliki korespondensi dengan kenyataan sehari-hari. Sisi praktis teori kebenaran ini adalah apakah ada ayat-ayat Al-Quran yang bertentangan dengan realitas sehari-hari?

Sekalipun demikian, karena pengujian kebenaran Al-Quran yang amat rasionalistis ini, pada akhirnya akan kita akui bahwa kedua pendekatan ini sebenarnya tidak mampu menjangkau kebenaran Al-Quran yang "beyond human knowledge" atau di luar batas-batas kekuasaan pengetahuan manusia.

Jawaban Atas Berbagai Kekeliruan Diatas.

Melihat kepribadian dan latar belakang kehidupan Muhammad saw sejak kecil hingga meninggal dunia, dengan mudah tuduhan buta tidak berdasar di atas dapat dibantahkan dengan alasan logis sebagai berikut:

Pertama, seluruh buku sejarah peradaban Islam mengakui, Muhammad saw adalah insan kamil yang jujur (al-Amin) yang diakui oleh kawan dan lawan, sehingga sangat mustahil untuk berdusta dan berkata bohong. Bahkan Peneliti Besar dari Barat DR. Stubert, menyatakan ; "*Sesungguhnya tidak ada seorangpun yang mampu menandingi kepribadian Muhammad....*" (Islam and Its Runder)

Kedua, jika Muhammad saw tidak jujur dan ikhlas dalam menyampaikan wahyu, sudah tentu sahabat dan pengikutnya tidak akan begitu taat, apa lagi untuk mengikuti ajaran beliau walaupun harus berhadapan dengan kesukaran dan kezaliman yang luar biasa pada saat itu, bahkan kematian. Sejarah membuktikan para sahabatnya sangat gagah berani menghunus pedang untuk mempertahankan keyakinan yang di sampaikan oleh Nabi Muhammad.

Ketiga, jika Muhammad pernah belajar pada Yahudi dan Nasrani, maka sepatutnya nama guru mereka akan disebutkan dalam sejarah dan diketahui umum. Tentang tuduhan ini telah diinformasikan oleh Allah SWT dalam fitmanNya; "*Sesungguhnya Kami mengetahui mereka berkata bahwa al-Qur'an itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad). Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

'ajam (non Arab), sedangkan Al-Qur'an itu dalam bahasa Arab yang jelas". (QS. An Nahl : 103)

Keempat, orang Yahudi dan Nasrani, yang disebutkan Al-Quran sebagai "ahlul kitab", tidak henti-henti mengejek, mendustai, menyakiti Muhammad saw dan menyembunyikan kitab mereka dari pengetahuan Muhammad saw, bagaimana mungkin pada saat yang sama mengajar Muhammad saw?

Kelima, Muhammad saw adalah hamba Allah yang buta huruf, bagaimana memungkinkan beliau untuk mengarang kitab (al-Quran) selengkap itu, apalagi lebih dari 1000 ayat tentang rahasia keajaiban alam semesta juga terdapat didalamnya (Mukjizat Al-Qur'an), yang baru terbukti kebenarannya oleh para ilmuwan sekarang yang dibantu oleh peralatan canggih.

"Tidaklah mungkin Al-Qur'an ini dibuat oleh selain Allah ; akan tetapi ia membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Tuhan semesta alam. Atau (patutkah) mereka mengatakan : "Muhammad membuat-buatnya. Katakanlah : "(Kalau yang kamu katakan itu benar) maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggilah siapa yang dapat kami panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar". (Qur'an, Yunus : 37-38)

Dr. Maurice Bucaille yang telah meneliti seluruh isi Al-Qur'an, yang dituangkan dalam bukunya "La Press Francaise Romene" , yang akhirnya mengakui bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci terbesar dari Tuhan ; *"Kita berani menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah buku terbesar yang pernah diwahyukan oleh Tuhan kepada Rasul seluruh umat ... Al-Qur'an dapat dipandang sebagai sumber ilmu bagi para Ilmuwan, buku kamus bagi ahli Etimology.....Sungguh, tidak satu bukupun sebelum Qur'an itu yang dapat setaraf, walau hanya sepotong dari suratnya."* Atau karya Dr. Maurice Bucaille yang lainnya, "La Bible, le Coran et la Science" yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi "Bibel, Qur'an dan Sains Modern".

Demikian juga Dr. Joseph Charles Merdrus, mengutip pendapat Prof. Dr. George Sale menyatakan ; *".....(Qur'an) tidak dapat ditiru oleh pena manusia oleh karena itu diakui sebagai mukjizat yang besar, lebih besar dari pada membangkitkan orang mati, dan itu sudah cukup untuk meyakinkan dunia bahwa kitab itu berasal dari Tuhan.(Preliminary Discourse)*

Pendapat itu tidaklah aneh, sebab Allah sudah mengisyaratkan dalam firmanNya ; **"Kami perlihatkan kepada mereka tanda-tanda (Kebenaran/kekuasaan) Kami di segenap penjuru, dan pada diri mereka, bahwa Al-Qur'an itu benar"** (Qur'an, Fushilat 53)

Catatan ;

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Pembuktian atas Mukjizat Al-Qur'an tersebut terdapat dalam Lampiran-2, yang berjudul "*Mukjizat Al-Qur'an - Salah satu bukti Wahyu dari Allah*".

Keistimewaan Al-Quran, dibanding dengan Kitab lainnya

Jika Al-Quran bukan buatan Muhammad, apa keistimewaan Al-Quran? Selain yang sudah dijelaskan diatas, sudah banyak literatur yang menyinggung keistimewaan Al-Quran, diantaranya adalah:

1. Al-Quran adalah kitab suci yang memiliki satu sumber rujukan (mushaf) yang tidak akan berubah sampai akhir jaman. "*Teks Al-Qur'an yang terakhir dan terlengkap ditulis (disalin) lagi sekitar dua puluh tahun setelah wafatnya Muhammad. Dan ternyata sampai sekarang isinya sama seperti semula (dimasa Muhammad masih hidup), tanpa ada perubahan, atau pengurangan yang dilakukan pemeluknya, penterjemah ataupun penyisip. Patutlah disesalkan, keaslian seperti Al-Qur'an tersebut tidak pernah kita jumpai pada semua kitab-kitab, baik yang terdapat di Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru*" (F.F. Arbuthnot, dalam bukunya ; *The Construction of the Bible and the Kor'an*).

Pendapat tersebut tidaklah aneh, Allah telah menjanjikan itu dalam firmanNya ; "*Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami tetap memeliharanya*" (Al-Hijr 9)

2. Al-Quran adalah kitab suci yang keberadaannya tersimpan rapat di ingatan jutaan hafiz (penghafal Al-Quran). Tidak ada satupun kitab yang dihafal isinya sampai per hurufnya seperti Al-Quran. "*Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa.*" (QS. Al-A'la : 6)
3. Al-Quran adalah kitab suci yang redaksi kepenulisannya sama sekali tidak melibatkan campur tangan manusia (semua kalimat/firman langsung). "*Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami tetap memeliharanya*" (Qur'an, Al-Hijr 9).
4. Al-Quran adalah kitab suci yang memuat semua aspek kehidupan manusia dari yang kecil sampai yang besar. Tidak ada yang tidak disinggung oleh Al-Quran baik secara langsung (literer) atau tidak langsung (simbolis). "*Bacalah, dan Tuhanmu amat mulia, yang telah mengajarkan dengan pena. Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*" (Qur'an, Al-Alaq 3-5).
"*....Al-Qur'an dapat dipandang sebagai sumber ilmu bagi para ilmuwan, buku kamus bagi ahli etimology, buku tata bahasa bagi ahli bahasa, kumpulan syair bagi pujangga, ensiklopedia hukum dan perundangan. Sungguh, tidak satu bukupun sebelum Qur'an itu yang dapat setaraf, walau hanya sepotong dari suratnya.*" (La Press Francaise Romene, DR. Mauraille Bucaille)

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

5. Al-Quran, adalah kitab suci yang tidak ada pertentangan atau inkonsistensi di dalam ribuan ayatnya. Kalapun ada yang menulis ada pertentangan, itu karena disebabkan pengetahuan yang sempit tentang bahasa al-qur'an. *"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an (dengan benar) ?, kalau kiranya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentu mereka mendapatkan pertentangan yang banyak didalamnya"* (Qur'an, An-Nisa 82)
6. Al-Quran adalah kitab suci yang ajaran-ajarannya memiliki sisi samawi dan duniawi. Dari sisi duniawi, Al-Quran bisa dipahami oleh berbagai tingkat intelektualitas baik dari kalangan awam, cendekiawan maupun sufi. Sementara sebagai sisi samawi, Al-Quran menawarkan pengetahuan gaib/ajaib yang pemahamannya diluar jangkauan manusia, seperti yang terlihat dalam, ayat permulaan beberapa surat (alif lam mim, shad dan lainnya). *"Dan jika kamu dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar"*.(Qur'an-Al-Baqarah 23).
"Katakanlah (hai Muhammad) : sesungguhnya jika manusia dan jin (setan) berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuatnya, biarpun sebagian mereka membantu sebagian (yang lain)" (Qur'an, Al-Israa 88).

Ini membuktikan bahwa Al-Quran sesungguhnya firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan malaikat Jibril dalam rentang waktu yang panjang sampai sempurna penyampaiannya. Terdapat lebih dari 1000 ayat suci Al-Qur'an yang mengandung fakta-fakta yang terbukti kemudian, berdasarkan penemuan dari berbagai sudut ilmu pengetahuan. Kita bisa membaca karya tulisan seorang ilmuwan barat Dr. Maurice Bucaille, ia menyatakan ; *"Perbandingan antara beberapa keterangan dalam Bibel dan dalam Al-Quran tentang masalah yang sama, menunjukkan adanya perbedaan yang fundamental antara pernyataan-pernyataan dalam (kitab) yang disebut dahulu (yaitu Bible), yang tidak dapat diterima secara ilmiah. Dan pernyataan-pernyataan dalam (kitab) yang disebut belakangan (yaitu Al-Qur'an), yang berada dalam kecocokan yang sempurna dengan data-data modern. (Dr, MAURICE BUCAILLE, dalam bukunya yang berjudul "La Bible, le Coran et la Science" & " L' Homme d' ou vient-il ?)*

Tokoh Peneliti Al-Qur'an Yang Telah Menemukan Kebenaran

Para pengkaji Al-Qur'an yang pada akhirnya telah menemukan kebenaran yang terkandung didalamnya ;

Harry Gaylord Dorman ; Mantan penginjil dan seorang ahli pengkaji agama, yang telah berhasil melakukan meneliti atas isi seluruh Al-Qur'an. Dalam bukunya "Toward Understanding Islam" menyatakan ; *"Kitab Qur'an ini adalah*

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

*benar-benar **sabda Tuhan yang didiktekan oleh Jibril**, sempurna setiap hurufnya.....Mutu keajaibannya terletak pada gayanya yang begitu sempurna dan agung, sehingga tidak mungkin ada seorang manusia atau setan sekalipun yang dapat mengarang satu surat saja pun, walau yang terpendek, dapat menandinginya."*

Kenheth Cragg, seorang mantan uskup Anglikan ; "Muhammad, sebagai nabi, adalah unik, final dan tak terulang.....Al-Qur'an merupakan bukti yang menentukan bahwa **misi Nabi ini berasal dari Tuhan**. Kefasihan bicara menunjukkan bahwa sumber Qur'an adalah (dari) Tuhan". (The Call of The Minaret - New York : Oxford University Press-1964).

Dr. Joseph Charles Merdrus, mengutip pendapat Prof. George Sale ; ".... tidak dapat ditiru oleh pena manusiaoleh karena itu diakui sebagai mukjizat yang besar, lebih besar dari pada membangkitkan orang mati, dan itu sudah cukup untuk meyakinkan dunia bahwa **kitab itu berasal dari Tuhan**. (Preliminary Discourse)

BUKTI AL-QUR'AN BUKAN FIRMAN DARI ALLAH ADALAH SURAH/AYAT/KALIMATNYA TIDAK TERSTRUKTUR & LOMPAT-LOMPAT

Al-Quran adalah kitab suci yang redaksi kepenulisannya-pun sama sekali tidak melibatkan campur tangan manusia. Semua atas kehendak Allah SWT melalui bimbingan malaikat Jibril (Rohul Kudus), maka Nabi Muhammad memberikan arahan penempatan Surah-surah kepada para penulisnya. "Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an..... " (Qur'an, Al-Hijr 9).

LALU APA KEISTIMEWAANNYA, SAMPAI REDAKSI PENULISNNYA HARUS DARI ALLAH?

Keajaiban Redaksional Al-Qur'an

Mari kita buktikan keajaiban susunan surah dalam Al-Qur'an, misalnya tentang Ka'bah (AL-HIJR).

Dalarn Al-Quran, Allah sering kali mengingatkan dimana pun umat Islam berada harus mernalingkan wajah ke kiblat, ke Ka'bah. Simak QS Al Baqarah : 149-150 ; "Dan dari mana saja kamu keluar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram; sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan. Dan dari mana saja kamu keluar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

ke arahnya agar tidak ada hujah bagi manusia atau kamu, kecuali orang-orang yang lalim di antara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Dan agar Kusempurnakan nikmat-Ku atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk."

Apa sesungguhnya makna dari "memalingkan wajah ke arah Masjidil Haram, (yang berpusat di Ka'bah)"?

Sesuai Dengan Ukuran

Ka'bah "hanyalah" terbuat dari batu. Namun batu Ka'bah itulah, yang disebut Baitullah, yang dirindukan miliaran umat muslim, dan juga terekam dalam memori miliaran umat muslim dunia. Mengapa Baitullah terbuat dari batu? Mungkin pertanyaan ini lucu. Namun beranjak dari pertanyaan ini akan didapat jawaban mengagumkan. Sebuah bukti bahwa Allah menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. Simak firmanNya: *"Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran"* (QS Al Qomar [541: 49]). Sesuatu disebut berukuran, jika dikaitkan dengan simbol angka-angka. Bisa juga berkaitan dengan simbol huruf. Mari kita sibak misteri simbol Ka'bah.

Keajaiban Pertama

Pendiri Ka'bah adalah Nabi Ibrahim AS. Kita tahu Nabi Ibrahim adalah nabii ke-6. Jika angka 6 (enam) dideret hitungkan, maka hasilnya adalah 21 (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6). Angka 21 jika disubsitusikan menjadi urutan surah Al Qur'an QS: 21 adalah Al Anbiyaa' (21) yang artinya nabi-nabi. Oleh karenanya sangatlah beralasan jika Nabi Ibrahim mendapat julukan Bapak Para Nabi. Apakah ini sebuah kebetulan?

Keajaiban Kedua

QS Al Anbiyaa' memiliki ayat sebanyak 112 ayat. Surah ke 112 Al Quran adalah Al-Ikhlash. Riwayat dalam Al Quran menyebutkan Nabi Ibrahim dengan ikhlas mengorbankan anak pertamanya, Ismail, sebagai bukti kecintaan terhadap Allah. Sang anak sendiri, atas kepatuhannya pada perintah orangtuanya, ditahbiskan menjadi Nabi Ismail AS.

Keajaiban Ketiga

Di sisi lain, jika angka 6 (Nabi ke-6) diposisikan menjadi urutan surah Al Quran maka QS:6 adalah Al An'aam, dengan total ayat sebanyak 165 ayat. Penjumlahan antara nomor surah dengan jumlah ayat adalah 6 + 165 = 171. Apa makna angka 171 ?

Angka 171 merupakan deret hitung dari 1 sampai dengan 18. Coba hitung dengan cermat penjumlahan 1 + 2 + 3 + 4, dan seterusnya sampai 18. Pernampatan angka 18 dan 171 sama-sama bernilai 9. Maksudnya, jika angka

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

171 dipampatkan nilainya $1 + 7 + 1 = 9$. Begitu juga 18 dipampatkan nilainya $1 + 8 = 9$.

Dua angka "baru" itu 9 dan 9 bila disandingkan menghasilkan nilai "baru" pula: 99. Semua muslim di dunia pasti langsung "paham" dengan angka 99. Angka ini merupakan jumlah Asmaul Husna. Hal ini jelas suatu keseimbangan yang sudah diatur. Alhamdulillah Ka'bah berada di tengah-tengah peta dunia. Apakah ini sebuah kebetulan?

Keajaiban Keempat

Mari kita uji lagi. Suatu hal yang pasti, Ka'bah terbuat dari batu. Surah yang artinya batu dalam Al Quran adalah Al-Hijr yang merupakan surah ke-15 Al-Quran. Total ayat QS Al Hijr (15) sebanyak 99 ayat. Berarti ada korelasi nilai 99 antara Ka'bah yang disimbolisasikan dengan batu, dan Nabi Ibrahim sebagai urutan nabi ke-6. Sehingga semakin jelaslah bagi kita mengapa Allah SWT memerintahkan Nabi Ibrahim mendirikan Ka'bah dengan batu.

Keajaiban Kelima

Begitu istimewanya Nabi Ibrahim, hingga Allah menjadikan namanya menjadi judul surah dalam Al Quran. QS Ibrahiim adalah surah ke-14 Al Quran dengan total ayat sebanyak 52 ayat.

Seperti kita tahu, Ka'bah dibangun di atas tanah Masjidil Haram. Jika kita menambahkan nomer surah dengan jumlah ayat, maka $14 + 52 = 66$. Selanjutnya jumlah 66 kita rujuk ke nomor surah, maka diperoleh kenyataan bahwa surah ke-66 Al Quran adalah At-Tahrim, yang artinya yang diharamkan. Oleh karenanya tak mengherankan jika terdapat kenyataan bahwa banyak sekali hal yang diharamkan selama kita memasuki masjidil haram. Bagi kita "apa saja yang diharamkan" itu menjadi semakin sangat jelas terutama saat menunaikan ibadah haji.

Keajaiban Keenam

Bangunan Ka'bah yang begitu kokoh berdiri itu dibangun Nabi Ibrahim dengan bantuan Ismail. Simak ayat QS Al Baqarah (2):127, yang artinya: "*Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan) kami, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."*

Sekarang kita urai nama Ibrahim dan Ismaili berdasarkan nilai huruf-huruf yang ada. Penetapan nilai-nilai huruf di atas berdasarkan urutan hurufnya. Urutan huruf 1 nilainya 1, urutan huruf 2 nilainya 2, dst.

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Dalam tulisan Al Quran **إبراهيم** (Nabi Ibrahim), maka, nilai sesuai urutan huruf tersebut didapat jumlahnya $1 + 2 + 10 + 27 + 30 + 24 = 94$. Jadi dalam tulisan Al-Qur'an tersebut nama Nabi Ibrahim memiliki nilai 94.

Surah ke-94 Al Quran adalah Alarn Nashrah. QS Alam Nashrah (94) total ayatnya sebanyak 8 ayat.

Sedangkan nilai dari tulisan **إسماعيل** (Nabi Ismail) adalah 108. Yang berasal dari hasil hitungan $1 + 12 + 24 + 18 + 30 + 23 = 108$. Surah ke-108 adalah Al Kautsar dengan total ayat sebanyak 3. Seperti dijelaskan dalam QS Al Baqarah (2): 127, dasar-dasar Ka'bah didirikan Ibrahim dan Ismail.

Sekarang mari kita tambahkan nilai huruf (Arab) Ibrahim dengan Ismail. Maka hasilnya adalah 202 ($94 + 108$). Apa **makna angka 202**? Di dalam Al Quran, ada juz yang mempunyai ayat berjumlah 202 ayat, yakni Juz 18. Angka 18 jika kita deret hitungkan sama dengan 171 (*Simak lagi hitungan sebelumnya*).

Mari kita lakukan perhitungan dengan cara lain. Karena surah ke-202 tidak ada di dalam Al Quran, maka kurangkan angka 202 dengan 114. Mengapa dikurangkan dengan 114? Karena total keseluruhan surah di dalam Al Quran adalah sebanyak 114 surah. Hasilnya adalah 88. Surah ke-88 Al Quran adalah Al-Ghasyiyah yang memiliki ayat sebanyak 26 ayat. Penjumlahan nomor surah dan jumlah ayat Al-Ghasyiyah adalah 114 (88 + 26). Angka 114 sama dengan jumlah total surah Al Quran.

Angka 114 juga ada kesamaan nilai dengan Ka'bah yang terbuat dari batu. Surah yang artinya batu adalah Al Hijr (QS:15) dengan jumlah ayat sebanyak 99. Penjumlahan nomor surah dan jumlah ayat Al Hijr adalah juga 114 ($15 + 99$). Nilai ini sama persis dengan penjumlahan nilai nama Ibrahim dan Ismail. Apakah ini juga sebuah kebetulan?

Keajaiban Ketujuh

Diketahui bahwa nilai dari kata Ibrahiim adalah 94 sedangkan nilai dari kata Ismail adalah 108. Maka surah surahnya adalah :

- QS Alam Nashrah (94) total ayatnya sebanyak 8
- QS Al Kautsar (108) total ayatnya sebanyak 11

Fungsi matematikanya adalah:

- Berdasar nomor surah: $94 + 108 = 202$
- Berdasar jumlah ayat: $8 + 3 = 11$

Jika kita tambahkan semua, hasilnya adalah $202 + 11 = 213$

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Sama dengan cara di atas, karena tidak ada surah ke-213, maka kita kurangkan angka 213 dengan 114, hasilnya adalah 99. Angka 99 ini jelas sama persis dengan hitungan kita sebelumnya. **Apakah ini masih juga dinilai sebuah kebetulan?** Insya Allah bukan. Tapi ada campur tangan perhitungan yang dilakukan oleh Allah SWT.

Kesimpulan Rumusan Ajaib Ka'bah Yang Sarat Makna

1. Ka'bah terbuat dari batu (QS Al Hijr [15])
2. Kabah dibangun atas dasar keikhlasan (QS Al -Ikhlas [112])
3. Kabah dibangun dengan sempurna (angka 99)
4. Ka'bah didirikan untuk melapangkan (QS Alam Nashrah [94])
5. Kabah merupakan nikmat yang banyak dari Allah (QS Al Kautsar [108])
6. Ka'bah dibangun sebagai kiblat untuk umat manusia (QS An Naas [114])

AJARAN POLIGAMI BUKTI ISLAM BUKAN KONSEP AGAMA YANG LURUS & MANUSIAWI

Bukti Islam bukan ajaran yang lurus adalah memperbolehkannya muslim laki-laki menikahi wanita lebih dari satu. Itu rekaan Muhammad semata-mata agar legalitas dirinya yang suka kawin bisa diterima oleh umatnya karena terasa janggal dan tidak masuk akal. Mengapa? Karena jelas merugikan kaum Hawa, perbuatan itu menyakitkan, merugikan dan pelecehan terhadap kaum wanita?

PENJELASAN :

Sejarah Poligami Lahir Jauh Sebelum Islam.

Banyak agamawan Hindu yang mempunyai banyak istri, Ini terdapat dalam kitab suci mereka, semisal raja Dashrat ayahanda Sri Rama, Krisna juga berpoligami.

Demikian juga sejarah mencatat para pria kristiani diperkenankan beristrikan banyak tanpa ada batas. Baru setelah beberapa abad yang lalu, gereja mulai menetapkan batasan tersebut menjadi satu istri saja. Dalam Perjanjian Lama, para tokohnya, Nabi Ibrahim as mempunyai tiga orang istri, Solomon (Nabi Sulaiman as) mempunyai seratus orang istri, dan banyak tokoh lainnya.

Praktek poligami ini terus berlangsung dalam agama Yahudi sampai akhirnya Biarawan Gershom bin Yehudah (960-1030) mengeluarkan dekrit yang melarang praktek poligami. Komunitas Sephardic (salah satu suku Yahudi) yang hidup di beberapa negara Islam terus melakukan poligami sampai akhir tahun

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

1950-an, sampai dikeluarkannya Act of the Chief Rabbinate of Israel yang melarang seorang laki laki mempunyai istri lebih dari satu.

Diantara kitab-kitab suci yang ada di dunia ini hanya Al-Qur'an yang mengatakan menikahlah satu saia.

Didalam kitab suci lainnya, baik dalam Weda, Ramayana, Mahabarata, Talmud bahkan Alkitab sendiri, seseorang tidak akan menemukan batasan jumlah istri.

Jadi Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci dimuka bumi ini yang mempunyai ayat yang menyebutkan menikahlah satu saja ; *"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang karnu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika karnu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang karnu miliki. Yang dernikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.* (Qur'an, An-Nisa : 3)

Catatan ; **Budak** = Wanita yang dimasa lalu diperjual-belikan menjadi kepemilikan tuannya, bukan pembantu rumah tangga seperti sekarang ini, seperti yang diartikan oleh banyak saudara-saudara kristiani. Justru disini mengandung tindakan luhur, dengan menikahi resmi budak-budak yang dimiliki. Sehingga tidak hanya jadi pemuas nafsu belaka, tapi jadi istri resmi. Sehingga mengangkat derajat mereka.

33 Manfaat Besar (Makro) Dibalik Pernikahan Poligami.

Tidak akan ada pernah sia-sia dibalik semua aturan dari Sang Maha Pencipta, ternyata dari penelitian **Lembaga Poligami**, sistem pernikahan Poligami memiliki 33 dampak positif yang bersifat makro. 33 manfaat yang diterbitkan Lembaga Poligami, kami sertakan dalam **Lampiran-2**

KESALAHPAHAMAN 2 :

Jika seorang Muslim (laki-laki) diijinkan mempunyai istri lebih dari satu orang, lalu kenapa seorang Muslimah (wanita) tidak diperbolehkan memiliki suarni lebih dari satu?

PENJELASAN :

Fondasi bangunan masyarakat Islam adalah kesamarataan hak dan keadilan. Allah SWT menciptakan pria dan wanita setara, akan tetapi dilengkapi kapabilitas dan tanggungjawab yang berbeda. Pria dan wanita itu berbeda secara fisik dan psikologis, peranan dan tanggungjawab mereka juga berbeda. Jadi pria dan wanita dalam Islam itu sama tetapi tidak identik.

Berikut ini ada beberapa poin yang menjadi alasan kenapa poliandri dilarang dalam Islam, yang dihimpun dari banyak ayat Alqur'an dan Hadist :

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

1. Jika seorang Muslim mempunyai istri lebih dari satu, orang tua dari keturunannya akan mudah untuk diidentifikasi begitupun dengan kedua orang tuanya. Tetapi dalam kasus wanita yang bersuamikan lebih dari satu, maka keturunannya hanya bisa diidentifikasi dari pihak ibu saja, bukan ayahnya. Ajaran Islam memberikan nilai tentang pentingnya melakukan identifikasi kedua orang tua (ayah dan ibu), baik untuk kepentingan masalah waris, wali nikah anaknya, dll.

Contoh yang ringan, seumpama saja pada saat seorang anak dari hasil perkawinan didaftarkan kesekolah dan ibunya ditanya perihal ayahnya, ibunya harus menjawab satu nama ayahnya.

2. Seorang pria telah ditakdirkan pencipta lebih mempunyai sifat poligami. Inii sudah dibuktikan oleh para ilmuwan tetang faktor ilmiah gen seorang pria.
3. Ditinjau dari segi biologis dan tugasnya, seorang pria mampu melaksanakan tugasnya sebagai suami meskipun kepada beberapa istri. Namun seorang wanita, bila mempunyai banyak suami tidak mungkin bisa melakukan tugasnya sebagai istri dari beberapa suaminya tersebut.
4. Dan banyak alasan lainnya.

ISLAM MENGAKUI ISA ITU FIRMAN (+ ALLAH) YANG MENJELMA MANUSIA

Pertama ;

Dalam hadist Anas bin Malik ini ; *"Isa fa innahu Ruhullah wa Kailimatullah"* (*Isa itu sesungguhnya Roh Allah dan firmanNya*)

Kedua ;

Dalam Qs an_Nisa 171 : *"Innamal Masichu 'Isabnu maryama Rosulullahi wa kalimatuhu alqaahaa illa Maryama wa ruhoo minhu"* (*sesungguhnya Al Masih Isa Ibnu Maryam itu adalah utusan Allah dan firmanNya yang ditumpahkannya kepada Maryam dan Roh dari padaNya*)."

PENJELASAN ;

Sebaiknya dalam penafsiran Hadist dan Ayat Al-Qur'an harus mengenal dulu Ilmu nahwu (ilmu tata bahasa Arab) agar tidak salah arti.

Kata "kalimat " bukan berarti Allah, tapi arti "kalimat" bisa bermacam-macam arti, diantaranya :

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

- Dalam QS *al-Baqarah* 124 "kalimat" artinya "Ujian ": "*Wa Idzibtalaa ibroohiima robbuhu bi kalimaatin fa attammahunna....*" (Dan <ingatlah> tatkala Allah menguji Ibrahim dengan bermacam-macam ujian <berupa perintah dan larangan>, maka Ibrahim menunaikannya.....)
- Kalimat dengan arti "ketetapan", sebagaimana firman Allah dalam surat *az-Zumar* 71 : "...walaakin haqqot kalimatul 'adzaabi 'alal-kaafiriin" (....tetapi yang demikian itu merupakan ketetapan (siksa) bagi orang-orang kafir)
- Kalimat dengan arti "ucapan atau omongan" yang memiliki dua macam:
 - c. Jika ditulis dengan *K besar*(kalimat), berarti *firman Allah*, atau disebut "*Kalam qodim*" yang sifatnya kekal.
 - d. Jika ditulis dengan huruf *k kecil* (kalimat); "*berarti omongan / ucapan*" para nabi/rasul dan manusia, dan "kalimat" ini sifatnya "*baru*" (*hawaris*)".
- Yang ditiupkan kepada Maryam itu adalah "*kalimat hawadits*", karena bentuk kalimatnya memakai *fi'il muta'addy* (kata kerja transitif = kata kerja yang mempunyai penderita). Dalam hal ini, subyeknya ialah "Allah," predikatnya kata "*menumpakan atau melemparkan.*" Adapun penderitanya, ialah "kalimatuhu" itu. Oleh karena itu, nabi Isa (Yesus) sama sekali tidak ada unsur ketuhanannya. Dia hanyalah manusia atau *hamba biasa* yang dimuliakan oleh Allah sebagai Nabi dan rasulNya.
- *Seandainya* yang masuk ke tubuh Maryam itu *kalam qodim* dan ini sangat mustahil sekali - tentu susunan kalimatnya mempergunakan *fi'il lazim* (kata kerja intransitif = kata kerja yang tidak mempunyai penderita), yaitu : "*wa kalaamuhu yadkhulu fii Maryama.*" (Dan kalimatnya masuk ke dalam Maryam) Karena Allah itu bersifat "*being spiritual* (gaib)" atau lebih tegasnya "*Mukhalafah lil hawadits* (Allah tidak sama dengan semua makhlukNya)." Oleh karena itu Allah tidak mungkin menjelma menjadi manusia agar mudah berkomunikasi (bicara) dengan manusia, melainkan dia mengutus malaikat (Jibril) untuk menyampaikan Wahyunya kepada para nabi dan rasul.

Teman-teman Kristiani beranggapan Allah menjelma menjadi manusia Yesus, misalnya berdasarkan Yohanes 1:1-4. padahal penulis Injil ini bukan *Yohanes bin Zabdi* murid Yesus. Lalu bagaimana Yohanes berani mengatakan, bahwa Allah itu menjelma menjadi manusia, padahal dia bukan murid Yesus.

MUSLIM = FUNDAMENTAL DAN TERORIS

Definisi 'Fundamentalis'

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Seorang fundamentalis adalah orang yang menganut doktrin fundamental atau teori yang diikutinya. Jika seseorang ingin menjadi dokter yang baik, ia hendaknya tahu, mengikuti, dan mempraktekkan teori ilmu kedokteran. Dengan kata lain, ia menjadi seorang fundamentalis dalam bidang ilmu kedokteran.

Bukan Berarti Semua 'Fundamentalis' itu Sama

Seseorang tidak dapat melukiskan semua fundamentalis dengan menggunakan kuas yang sama. Seseorang tidak dapat mengkategorikan semua fundamentalis apakah dia baik atau buruk. Sebab pengkategorian beberapa fundamentalis akan bergantung pada lingkungan atau aktivitas yang membuat ia menjadi seorang fundamentalis.

Seorang perampok fundamentalis atau pencuri yang dapat membahayakan masyarakat, keberadaan mereka sangat tidak diinginkan. Sebaliknya seorang dokter fundamentalis, akan membawa manfaat bagi masyarakat.

Semua Muslim Harus Bangga Menjadi Islam Fundamentalis

Seorang Muslim sejati tidak akan pernah merasa malu untuk menjadi fundamentalis. Karena tahu bahwa dasar-dasar agama Islam memberi manfaat bagi umat manusia dan alam semesta. Tidak ada satupun dasar dari agama Islam yang membahayakan manusia dan segala kepentingannya, Adapun orang yang membenarkan kekeliruan tentang agama Islam dan menganggap bahwa beberapa ajaran agama Islam tidak benar dan tidak patut diikuti. Hal ini dikarenakan terbatasnya dan kesalahpengertian tentang agama Islam.

Arti 'Fundamentalis' Versi Kamus

Menurut kamus Webster 'fundamentalisme' memiliki arti sebuah pergerakan umat Protestan Amerika yang muncul pada awal abad 20. sebagai sebuah reaksi dari modernisasi, penekanan untuk tidak terjadinya kekeliruan dalam kitab Injil tidak hanya dalam persoalan keimanan dan moral tetapi juga sebagai catatan sejarah murni Pergerakan ini menekankan kepercayaan bahwa Injil merupakan sabda murni Tuhan. Oleh Karena itu fundamentalisme adalah sebuah inspirasi yang mewaliki sekelompok umat Kristen dengan keyakinannya bahwa Injil merupakan perkataan murni dari Tuhan tanpa satu kekeliruan atau kesalahan.

PERTENTANGAN STATUS NABI ISA DALAM AL-QUR'AN

Surah Ali Imran : 55 bertentangan dengan Maryam : 33 ;

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

- Qur'an, Ali Imran 55 ; " *...wa roofi'uka ilaya.....*" (*....dan aku mengangkatmu (Isa) kepada-Ku*). Ini adalah arti dan menunjukkan bukti : Nabi Isa masih hidup.
- Qur'an, Maryam 33 ; "*wassalaamu 'alayya yauma wulidtu, wa yauma amuutu, wa yaumaub'atsu hayaa.*" (Sejahteralah atasku <Isa> pada hari aku dilahirkan, <sejahtera pula atasku> pada hari aku mati <dan sejahtera pula atasku> pada hari aku dibangkitkan <dari kematian>. Ini artinya Nabi Isa sudah wafat.

PENJELASAN ;

Terjemahan Surat Maryam 33 diatas, tidak dengan dasar Ilmu Nahwu (garamatika) bahasa Arab, tapi dengan terjemahan bahasa Indonesia secara umum, padahal terjemahan yang benar adalah :

- a. Wassalaamu 'alayya yauma wulidtu (sejahtera atasku pada hari aku dilahirkan) memakai bentuk fi'il madly (*fast tense* = masa lalu = sudah dilahirkan).
- b. Wa yauma amuutu (dihari aku akan mati), dalam bentuk fi'il modlori (*future tense* = masa yang akan datang). Jadi belum mati. Ayat tersebut menunjukkan bahwa nabi Isa as memohon kepada Allah agar kematiannya nanti berada dalam kesejahteraan.
- c. Wa yauma ub'atsu (dan dihari aku akan dibangkitkan), juga dalam bentuk fi'il mudlari, artinya "*zaman mustaqbal*" (masa yang akan datang = *the future tense*). Pengertiannya, nabi Isa as juga memohon dibangkitkan di atas kesejahteraan.

Jelas kita harus mampu membedakan "kalimat *hawadits*" dan "*kalam qodim*", sering kita terperosok kepada kesalahan penafsiran fatal yang disebabkan oleh ketidaktahuan tentang ilmu nahwu, sharaf, badi, bayan, ma'ani dan ilmu tafsir Al-Qur'an.

Pengertian "*Ruhullah*" atau "*Ruhun Minhu*" yang biasa diartikan "Roh Allah" atau "Roh dari pada Allah" adalah bentuk kalimat-kalimat yang dinamakan : "*idlofah lil milki*" yang artinya : *roh milik Allah*. Jadi kata Ruhullah atau Ruhun minhu dalam hadis Annas bin Malik maupun surat an-Nisa 171 itu adalah roh milik Allah atau roh kepunyaan Allah.

KALAU MAU LIHAT ISLAM, LIHAT SAJA PEMELUKNYA

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Jika Islam adalah agama terbaik, mengapa banyak orang Islam yang tidak jujur, tidak dapat dipercaya, dan melakukan penipuan, menyuap, dan mengkonsumsi obat-obatan terlarang?. Intinya kalau agamanya benar pasti membuat umatnya lebih unggul.

Kambing Hitam Ada Di Setiap Komunitas

Kami sadar jika masih banyak umat Islam yang tidak jujur, tidak dapat dipercaya, menipu atau berbuat tidak baik lainnya, tetapi media hanya mencetak bahwa hanya umat Islam yang berbuat hal seperti itu. Kambing hitam ada di setiap komunitas. Kami tahu umat Muslim juga ada yang menjadi pecandu alkohol dan mereka bisa meminum lebih banyak daripada non Muslim.

Jangan Menilai Mobil Dari Sopirnya

Jika Anda ingin menilai betapa bagusnya model keluaran baru mobil 'Mercedes' dan seseorang yang tidak bisa menyetir duduk ditempat duduk sopir lalu menyetir mobil itu dan menabrakkannya, siapakah yang akan Anda salahkan? Mobil itu atau orang yang menyetirnya? Otomatis Anda akan menyalahkan sang sopir.

Untuk meneliti kebagusan mobil itu, seseorang tidak harus melihat pada sopir, tetapi lihatlah kemampuan dan keistimewaan pada mobil itu sendiri. Seberapa tinggi kecepatannya, berapa kapasitas bahan bakarnya, fasilitas kenyamanannya apa saja, dan lain sebagainya. Meskipun saya setuju dengan argumen yang menyatakan bahwa umat Islam itu buruk, tetapi kita tidak bisa menilai Islam dari pengikutnya? jika kita ingin menilai seberapa bagus agama Islam maka nilailah menurut sumber yang asli, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Letak Kesalahannya

Letak kesalahannya adalah saat ini hampir semua umat Muslim tidak mau menerapkan hukum-hukum Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunah Nabi untuk menjalani kehidupannya. Bahkan saat ini tidak ada satu negarapun yang sudah benar-benar menerapkan syariat Islam.

KAFIR MERUPAKAN KATA KASAR KEPADA NON MUSLIM

'Kafir' berasal dari kata 'Kufur', yang berarti menyembunyikan atau menolak. Dalam terminologi Islam, 'Kafir berarti orang yang menyembunyikan atau menolak kebenaran Islam dan orang yang menolak agama Islam dalam bahasa Inggris disebut sebagai 'non-Muslim'.

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Jika seseorang yang tidak memeluk Islam menyadari bahwa ia disebut sebagai 'non Muslim' atau 'Kafir', yang memiliki arti sama dianggap sebagai makian, hal ini dikarenakan ketidaktahuan seseorang tentang Islam. Mereka hendaknya mencari sumber yang tepat tentang pengertian dan terminologi Islam yang sebenarnya, sehingga mereka tidak akan merasa dimaki tetapi dapat memahami Islam dalam perspektif yang sebenarnya.

PENDAPAT SARJANA BARAT (ORIENTALIS) LEBIH DAPAT DIPERCAYA DARI PADA SARJANA ISLAM

Dari mana para sarjana Barat (orientalis) terdahulu memperoleh hampir semua data untuk studinya itu selain dari karya-karya ulama Islam terdahulu? Namun jika sumber datanya sama, mengapa kesimpulan para sarjana Barat terdahulu itu berbeda dengan dengan kesimpulan para ulama Islam terdahulu?

Kami melihat karena point of departure (titik keberangkatan) dan metedologinya memang berbeda. Para sarjana Barat bertolak dari prasangka dan praduga, berjalan dengan kecurigaan, dan tentu akan berakhir dengan keraguan. Lebih terjerumusnya adalah para sarjana Barat sekarang dalam studi tentang Islam, banyak yang menggunakan referensi para sarjana Barat terdahulu.

Tulisan-tulisan sarjana Barat mengenai Al-Qur'an seperti Dr. Noldeke dalam *Geschichte des Qorans* dan Dr. Mingana dalam artikelnya *The Transmission of the Kur'an*, semuanya bertolak dari skeptimisme terhadap status Al-Qur'an sebagai dokumen sejarah.

Terbukti meskipun bukti-bukti yang ditemukan membatalkan hipotesisnya, tetap saja, baik mereka maupun sarjana penerusnya akan menolaknya, sehingga tetap mempercayai hasil hipotesa sarjana-sarjana barat sebelumnya. Terbuktii masih tetap menjadi rujukan dalam berbagai tulisannya.

SEJUMLAH AYAT AL-QUR'AN HILANG SEBELUM DIKUMPULKAN DAN DISUSUN MENJADI SEPERTI SEKARANG INI

Menurut Imam Ibn Katsir (Wafat 774 H), tidak lama setelah kodifikasi dan standardisasi kedua rampung, tim ahli yang terdiri atas para penghafal Al-Qur'an menyerahkan dan membacakan mushaf standard itu ke hadapan para sahabat,

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

termasuk Khalifah Utsman (Ibn Katsir, Fadhaa'il Al-Qur'an, dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhiim, 7 jilid, Beirut, 1966,7:450)

Sejarah kejadian laporan umum dan terbuka diatas ini sangat penting untuk menjamin keabsahan dan kemutawatiran Al-Qur'an. Setelah semua ahli dari kalangan sahabat Rasulullah itu setuju dan sepakat, maka ditulishlah beberapa naskah acuan untuk dikirim ke kota kufa, Basrah, Damaskus, Makkah, Mesir, Yaman, Bahrain, dan Al-Jazirah. Dimana sebuah disimpan oleh Khalifah 'Utsman di Madinah (Imam Abu 'Amr ad-Dani, al-Muni, halaman 19 dan al-Ya'qubi, Tarikh, I:170)

DISURGA LAKI-LAKI DAPAT PULUHAN BIDADARI. WANITA? TIDAK JELAS! BUKANKAH ITU PELECEHAN?

Apakah tidak janggal sorga yang dijanjikan untuk manusia yang beramal sholeh hanya untuk kaum Adam saja sedangkan, para wanitanya tidak kebagian; yang laki-laki diberikan bidadari-bidadari cantik bermata jeli nan suci, tetapi yang perempuan tidak ada ayat yang menjelaskan hadiah yang serupa untuk kaum Hawa. Bukankah ini bukti lagi pelecehan ajaran Islam bagi wanita?

PENJELASAN ;

Mengingat kata "Zauj-Azway" yang arti asalnya ialah "pasangan". Sementara di Indonesia pasangan cenderung diartikan istri. Maka kata "bidadari" sebetulnya bermakna "sesuatu yang disenangi", atau kata lain segala sesuatu yang diidamkan seperti kekayaan, hobi pribadi, rumah, mobil, dll. yang memenuhi dapat selera dan kesenangan kita.

Adapun kaum lelaki lebih ditonjolkan didalam Al-Qur'an, karena Allah ingin memberi semangat perjuangan lebih kepada pemimpin rumah tangga. Kalau pimpinan rumah tangga hidupnya sudah dijalan yang benar, maka otomatis istrii dan keluarganya pun akan lebih terjamin masuk surga.

TUHANNYA ISLAM LEBIH DARI SATU

Tuhannya umat Islam lebih dari satu/banyak, karena terbukti dalam Al-Quran Allah sering menggunakan kata Kami (Nahnu). Berarti Tuhannya tidak sendirian atau sama dengan banyak Tuhan.

PENJELASAN

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

1. "Nahnu" dalam bahasa Arab tidak selalu berarti jamak, namun bisa saja berarti tunggal yang lazimnya digunakan oleh pembicara dengan derajat lebih tinggi.
2. Al-Quran menggunakan kata Kami (Nahnu) artinya bahwa Allah SWT dalam melakukan suatu, berarti ada andil atau partisipasi dari makhlukNya, baik malaikat, manusia, dan berbagai makhluk lainnya. Misalnya pohon yang ditaman manusia, maka manusia ikut membantu menumbuhkan ciptaan Allah tersebut.

ISLAM ADALAH AGAMA PENERUS PENYEMBAH BERHALA

Islam adalah agama penerus penyembah berhala, sebab dewa-dewa terdahulu di dalam Ka'bah secara umum juga disebut juga Allah. Dan Islam lahir di Mekah, tempat Ka'bah tsb. berada.

PENJELASAN :

Kita dapat membandingkan konsep ke-Tuhan-an, menurut Al-Qur'an/Islam, menurut Injil/Kristen dan menurut kepercayaan/mitos lain, yang lahir lebih dahulu dari ke-Kristen-an. Menurut fakta dibawah ini, harus dengan jujur kita bisa menganalisa mana yang mirip dengan mitos/penyembah berhala tersebut.

BAACHUS	OSIRIS	MITRA	KRISNA	BUDHA	YESUS	ALLAH / ISLAM
Tuhan bangsa Yunani	Anak Tuhan bangsa Mesir	Tuhan bangsa Persia	Tuhan agama Hindu	Pendiri Budhisme	Tuhan (100 % Allah, 100 % manusia)	<i>Nama Tuhan dalam Islam</i>
Lahir dari perawan Demeter	Lahir dari perawan Neis (perawan dunia)	Lahir dari seorang perawan	Lahir dari perawan Dewika	Lahir dari wanita mayadewa	Lahir dari seorang perawan	<i>Tidak dilahirkan / Tidak berawal</i>
Lahit tgl. 25 Des.	Lahir tgl 27 atau 29 Des	Lahir tgl. 25 Des	Lahir tgl. 25 Des	Lahir di bulan Des.	Lahir tgl. 25 Des.	<i>Tidak ada tgl lahir</i>
Disebut Anak Tuhan	Disebut Anak Allah	Disebut Anak Tuhan	Anak Dewa Wisnu	Disebut Anak Mahasmita	Disebut Anak Allah/Tuhan	<i>Tidak ada konsep anak Tuhan</i>
-	-	Mempunyai 12 murid	Muridnya membelot kecuali Arjuna	-	Mempunyai 12 murid, & 1 orang berkhianat	<i>Menunjuk Nabi-nabi di setiap generasi</i>
Sang	Penebus	Perantara	Anak dewa	Penebus	Penebus	<i>Dia yg</i>

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Penebus dosa	dosa yang ditunggu	yang ditunggu	Wisnu yg dijanjikan	dosa	dosa	<i>memiliki segamanya.</i>
Datang u/ membimbing bangsanya	Mengajarkan kedamaian & cinta kasih	Mengajarkan kedamaian	Mengajarkan keadilan, kebaikan, kasih	Mengajarkan cinta kasih	Mengajarkan cinta kasih	<i>Mengajarkan segalanya</i>
Mati disalib	Mati disalib	Mati disalib	Disalib & bersemayang disurga	Mati u/menebus dosa & bersemayang di Nirwana	Mati disalib untuk menebus dosa	<i>Tidak pernah mati</i>
Bangkit kembali	Hidup lagi setelah mati 2 hari 3 malam	Bangkit sbg Tuhan stlh beberapa hari dikubur	Bangkit dari kematian	Bangkit dari kematian	Bangkit kembali setelah dikubur 3 hr	<i>Tidak ada kebangkitan</i>
Sang Alfa Omega (yg awal & yg akhir) dari alam semesta	Bayangan Tuhan di dunia	Anak Tunggal Allah	Inkarnasi dari dewa Wisnu	10 Alfa Omega alam semesta	Allah yang menjelma manusia (Prima Causa Dunia)	<i>Tidak pernah menjelma</i>
-	Inkarnasi Tuhan	Salah satu oknum Tiga yg Mulia	Salah satu oknum dari Trimurti	Inkarnasi mahasmita	Salah satu dari 3 oknum Tuhan	<i>Esa mutlak (MAHA ESA)</i>
Akan datang lagi ke dunia	Akan datang lagi ke dunia	Akan dtg lagi menjelang akhir dunia	Akan datang menjelang akhir dunia	Dtg lagi ke dunia u/ mendirikan kerajaan	Akan datang lagi ke dunia	<i>Tidak akan datang ke dunia</i>
Meramalkan kedatangan seorang yg mulia	Meramalkan kedatangan mahkota segala Nabi	Meramalkan kedatangan seorang Penyelamat dunia.	Meramalkan kedatangan Mama	Meramalkan kedatangan yg paling mulia.	Meramalkan kedatangan Penolong lain.	-

**AL-QUR'AN MENAKUI,
YANG MENGIKUTI ISA (YESUS) AKAN SELAMAT**

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Dalam surat Ali Imran 55, jelas semua yang mengikuti Isa (Yesus) akan dijamin selamat : "...orang-orang yang mengikuti Engkau (Isa) yang diatas dari pada mereka (kaum Kafir) yang tidak percaya hingga hari akhir." Bukankah itu merupakan jaminan keselamatan pengikut Yesus (Isa) ?

Ini berarti sejalan dengan kitab Yohanes 14:6 menyatakankan : "Akulah (Yesus) jalan kebenaran dan hidup, tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."

PENJELASAN :

Pengertian para *pengikut* yang dimaksud dalam Al-Qur'an adalah kaum "Hawary", yang menganut *Tauhid Murni (Unitarian)* dan menganggap Isa hanyalah manusia biasa yang menjadi seorang Nabi atau hamba/utusan bukan Tuhan.

Jelasnya arti "*pengikut*" disini bukan *pengikut* dan *penganut dogma Trinitas*.

Sedangkan Yohanes 5:24 mengatakan : ".....dan percaya pada Dia yang mengutus Aku....." Ayat tersebut menunjukkan bahwa Yesus bukan Tuhan. Sebab Tuhan tidak mungkin mengutus Tuhan, sebab dalam Alkitab dikatakan Tuhan itu Esa. Kalau Tuhan, Ia akan mengatakan ; "*Percayalah, Akulah Allah Bapa yang sedang turun ke dunia untuk menyelamatkan kalian manusia*"

Dalam kitab Yohanes 14:6 menyebutkan : "*Akulah (Yesus) jalan kebenaran dan hidup, tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku*". Ayat tersebut ditujukan untuk umat Israel pada zaman sebelum kedatangan Nabi Muhammad. Jadi bukan untuk keselamatan umat lain diluar umat Israel.

MUHAMMAD BISA MEMBACA & MENULIS

Nabi Muhammad mendapat perintah I'qro (baca) berarti ia sebetulnya bisa membaca/menulis. Ditambah bukti, banyak hasil penelitian para ahli sejarah Barat (orientalis) menyatakan dalam bukunya, Nabi Muhammad mempelajari agama Yahudi dan Kristen ketika ia ikut rombongan kalifah untuk berdagang ke negeri lain (Syria), dimana di negeri tersebut banyak pendeta Yahudi dan Kristen mengajar.

PENJELASAN

Iqro' mempunyai arti yang lebih luas dari pada sekedar membaca, namun dapat juga diartikan ; Lihatlah sekelilingmu, Pelajarilah, Selidikilah, Periksalah, Jelajahi, Selidikilah, Cari dan telitilah.

Para peneliti/penulis (orientalis) yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW belajar kepada para pendeta tidak pernah didukung oleh saksi/fakta/

ARIMATEA

(Advokasi Rehabilitasi Imunisasi Aqidah Terpadu Efektif & Aktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

bukti/argumentasi yang dapat dipertanggung-jawabkan, mereka bisanya hanya menduga saja.

Peristiwa dan kebenaran akan keadaan diri Nabi Muhammad SAW yang buta huruf ini sebetulnya justru telah dinubuatkan di Alkitab dalam Nubuat Nabi Yesaya ; *"Dan apabila kitab itu diberikan kepada seorang yang tidak dapat membaca dengan mengatakan : 'Baiklah baca ini', maka ia akan menjawab : 'Aku tidak dapat membaca'."* (Yesaya 29 : 12)

Nubuat Yesaya Terpenuhi Oleh Nabi Muhammad

Pada tanggal 6 Agustus tahun 610 Masehi, saat sedang merenung di gua Hira, datanglah Malaikat Jibril, menyampaikan Wahyu/Firman Tuhan yang pertama. Dengan menyuruh Muhammad untuk membaca, katanya : *"Bacalah"*. Dengan terperanjat dan perasaan takut Muhammad menjawab : *"Aku tidak bisa membaca"* . Jibril kemudian memeluknya (merengkuh) beberapa kali, sehingga nafasnya sesak, lalu dilepaskan kembali oleh Jibril. Kemudian disuruhnya sekali lagi untuk membaca : *"Bacalah"*. Tetapi Muhammad tetap menjawab : *"Aku tidak bisa membaca"*.

Begitulah keadaan berulang sampai tiga kali, dan akhirnya Muhammad bertanya : *"Apa yang kubaca"*. Jibril menjawab : *"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu teramat mulia. Yang mengajarkan dengan pena (tulis baca). Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."* (Qur'an, Al-Alaq : 1-5)

Kemudian dalam kondisi ketakutan Muhammad pulang kerumah, bercerita apa yang dialaminya pada istrinya Siti Khadijah. Antara cemas, takut dan khawatir kemudian ia minta diselimuti oleh Istrinya. Sambil menyelimuti Muhammad, Khadijah berkata : *"Tetapkanlah hatimu, demi Tuhan yang jiwa Khadijah didalam TanganNya, saya harap engkau yang akan menjadi Nabi bagi umat kita ini. Allah tidak akan mengecewakan engkau ; bukankah engkau yang senantiasa berkata benar, yang selalu menumbuhkan tali silaturahmi, bukankah engkau yang senantiasa menolong anak yatim, memuliakan tetanggamu, dan menolong setiap orang ditimpa kemalangan dan kesengsaraan ?"*

Pengakuan Seorang Pnyalin Taurat & Injil

Pada saat Muhammad tertidur, Siti Khadijah pergi kerumah anak pamannya Waraqah bin Naufal, seorang yang telah lama memeluk agama Kristen dan dapat menulis dalam bahasa Ibrani, ia telah mempelajari serta menyalin ke bahasa Arab dari isi Kitab Taurat dan Injil. Saat itu usianya sudah lanjut dan matanya telah buta.

Setelah mendengar penuturan dari Siti Khadijah, tentang kejadian yang dialami Muhammad, Warakah berkata : *"Quddus, quddus, demi Tuhan yang jiwa*

ARIMATEA

(Advokasi **R**ehabilitasi **I**munisasi **A**qidah **T**erpadu **E**fektif & **A**ktual)

-Sampaikan Islam, Cegah Pemurtadan-

Waraqah di dalam tangannya, jika engkau membenarkan aku, ya Khadijah, sesungguhnya telah datang kepadanya namus akbar (petunjuk yang Maha Besar), sebagai pernah datang kepada Nabi Musa ; Dia sesungguhnya akan menjadi Nabi bagi umat kita ini. Dan katakanlah kepadanya hendaklah ia tetap tenang"

Di dalam kitab-kitab tarikh diriwayatkan, setelah itu Siti Khadijah mengajak Muhammad untuk menemui Warakah bin Naufal dirumahnya. Setelah mendengarkan cerita langsung dari Muhammad, Warakah berkata : "Quddus, quddus hai (Muhammad) anak saudaraku, itu adalah rahasia yang paling besar yang pernah diturunkan Allah kepada Nabi Musa. Wahai kiranya aku dapat menjadi muda dan kuat, semoga aku masih hidup, dapat melihat, ketika engkau dikeluarkan (diusir) kaummu".

Lalu saat itu Muhammad berkata : "Apakah mereka (kaumku) akan mengusir aku". Waraqah menjawab : "Ya, semua orang yang datang membawa seperti apa yang engkau bawa ini, mereka tetap dimusuhi. Jikalau aku masih menjumpai hari dan waktu engkau dimusuhi itu, aku akan menolong engkau dengan sekuat tenaga".

SEKIAN BAGIAN SATU DARI TIGA BAGIAN TULISAN YANG BERSERI INI. MOHON ADA MASUKAN JIKA MASIH ADA KEKURANGAN ATAU KRITIKAN BILA DIANGGAP SALAH, MAKLUM BAPAK DIKI CANDRA BUKANLAH SARJANA ISLAM, TIDAK PERNAH NYANTRI, NAMUN BELIAU MEMANG MEMILIKI KEPERDULIAN TINGGI TERHADAP HAL INI. MAKA TULISAN INI DAPAT TERSUSUN.